

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
ZAHRA NURDA' ALI
13803241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
ZAHRA NURDA' ALI
13803241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN JURNAL
KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1
TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Disetujui,
Dosen Pembimbing

Siswanto, M.Pd
NIP. 19780902 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017

disusun oleh:

ZAHRA NURDA' ALI
13803241012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si.Ak.	Ketua Penguji		12 - 7 - 2017
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13 - 7 - 2017
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		5 - 7 - 2017

Yogyakarta, 13 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Nurda'Ali
NIM : 13803241012
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang menyatakan,



Zahra Nurda'Ali
NIM.13803241012

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu mengubah nasibnya sendiri”
(QS. Ar-Ra’du: 11).

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kau berharap”
(QS. Al-Insyirah: 6-8).

“Peupeujeuh urang ngajalankeun hirup kumbuh teh kudu cageur, bageur, bener, pinter,singer”
(Filsafat Sunda).

“Berusahalah dengan maksimal karena tidak ada yang bisa mempertahankannya kalau bukan dirimu”
(Penulis).

PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Subagijo Adi Surianto dan Ibu Eneng Rohaeni yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta, dan kasih sayangnya selama ini,
2. Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN
JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPTEL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Zahra Nurd'Ali
13803241012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) meningkatkan nilai rata-rata Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*; (2) meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari sebelum tindakan (*pretest*) ke setelah tindakan (*posttest*) pada setiap siklus dan apabila 85% dari jumlah seluruh siswa dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa. Keberhasilan tindakan tersebut dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata sebelum tindakan (*pretest*) sebesar 62,09 menjadi 79,69 setelah tindakan (*post test*). Pada siklus II, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan (*pretest*) sebesar 68,39 menjadi 80,95 setelah tindakan (*posttest*). Selain itu ditinjau dari aspek ketuntasan belajar, terjadi peningkatan sebesar 11,76% pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 13 siswa atau 76,47% telah mencapai KKM dan pada siklus II terdapat 15 siswa atau 88,23% telah mencapai KKM. Hal ini telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu $\geq 85\%$ siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pencatatan Jurnal Khusus, Metode *Index Card Match*.

**THE IMPLEMENTATION OF INDEX CARD MATCH LEARNING
METHOD TO IMPROVE STUDENT'S LEARNING OUTCOME
OF RECORDING OF SPECIAL JOURNAL FOR CLASS X
ACCOUNTING SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
IN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Zahra Nurda'Ali
13803241012

ABSTRACT

This research aimed to (1) improve average score student's learning outcome of class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year of 2016/2017 by Implementing of Index Card Match Learning Method; (2) improve study achievement student's learning outcome of class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year of 2016/2017 by Implementing of Index Card Match Learning Method.

This research was Classroom Action Research (CAR) which conducted in two cycles. Each cycles consist of one meeting and through four stages i.e planning, acting, observing, and reflecting. Subject in this research was student of class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Indicator of success in this research were when student average score increased from pretest to posttest on every cycle and 85% from amount student reached Minimum Achievement Criteria which had been set by the rule of School that was 75.

The Result of this research showed that implementation of Index Card Match Learning Method was able to improve student's learning outcome of recording of special journal. The average score of the first cycle were 62.09 for pretest and increased for posttest with average score 79,69. Whereas in the second cycle the average score increased from 68.39 at the pretest became 80.95 at the post test. Beside that, viewed from study achievement aspect, there was an increase of 11.76% in first cycle and second cycle. At the first cycle, there was 13 students or 76.47% that had been reached Minimum Achievement Criteria and at the second cycle there was 15 students or 88.23% that had been reached Minimum Achievement Criteria. It was already appropriate with Minimum Achievement Criteria that was $\geq 85\%$ students in one class had been reached Minimum Achievement Criteria which had been set by the rule of School that was 75.

Keywords: *Learning Outcome, Recording of Special Journal, Index Card Match Method.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia, hidayah serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”. Tugas Akhir skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

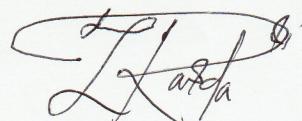
Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rr Indah Mustikawati,S.E.,Akt.,M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., narasumber yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Zahroh Khomsiyati, S.Pd., kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Ibu Erma Wulandari, S.Pd., guru Akuntansi yang telah berkenan memberi masukan dan membantu penulis selama penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 Mei 2017
Penulis,



Zahra Nurda' Ali
13803241012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Kajian tentang Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus	13
c. Pengertian Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus	14
d. Tipe-tipe Hasil Belajar	15
e. Faktor-faktor Hasil Belajar.....	20
f. Teknik Penilaian Hasil Belajar.....	25
2. Kajian tentang Strategi Pembelajaran.....	27

a. Pengertian Strategi Pembelajaran	27
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	28
c. Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif	29
d. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif	31
e. Prinsip-prinsip Belajar dalam Pembelajaran Aktif	32
3. Kajian tentang Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	36
a. Pengertian Metode Pembelajaran	36
b. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	37
c. Langkah-langkah Metode <i>Index Card Match</i>	39
d. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	41
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	44
D. Pertanyaan Penelitian	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	53
H. Prosedur Penelitian	55
I. Indikator Keberhasilan	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Deskripsi Hasil Tindakan	65
C. Peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada Siklus I dan Siklus II	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	102
E. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Tes Siklus I	52
2. Kisi-Kisi Tes Siklus II.....	52
3. Kisi-Kisi Dokumentasi	53
4. Jumlah Kelas dan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.....	61
5. Daftar Nilai Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel selama 3 Tahun	65
6. Ringkasan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siklus I	82
7. Ringkasan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siklus II.....	99
8. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus dari Siklus I ke Siklus II.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	46
2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	48
3. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	83
4. Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II	99
5. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa dari Siklus I ke Siklus II	101
6. Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Setelah Tindakan dari Siklus I ke Siklus II.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pencatatan Jurnal Khusus	114
2. Format Catatan Lapangan	115
3. Daftar Nilai Siswa	116
4. Daftar Nilai Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel 3 Tahun	117
5. Silabus Pencatatan Jurnal Khusus	118
6. RPP Siklus I	123
7. Materi Pembelajaran Siklus I	127
8. <i>Slide Power Point</i> Siklus I	131
9. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	134
10. Kunci Jawaban LKK Siklus I	136
11. Kisi-Kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	140
12. Soal <i>pretest</i> Siklus I	142
13. Lembar Jawab <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Siklus I	143
14. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> Siklus I	145
15. Soal <i>Posttest</i> Siklus I	147
16. Kunci Jawaban <i>Posttest</i> Siklus I	148
17. Daftar Nilai Siswa Siklus I	150
18. Catatan Lapangan Siklus I	151
19. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I	153
20. RPP Siklus II	155
21. Lembar Kerja Kelompok Siklus II	158
22. Kunci Jawaban LKK Siklus II	172
23. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	174
24. Soal <i>Pretest</i> Siklus II	175
25. Lembar Jawab <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	177
26. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> Siklus II	178

27. Soal <i>Posttest</i> Siklus II	180
28. Kunci Jawaban <i>Posttest</i> Siklus II	181
29. Daftar Nilai Siswa Siklus II	182
30. Catatan Lapangan Siklus II	183
31. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks II	185
32. Dokumentasi.....	190
33. Surat Izin Penelitian.....	191
34. Surat Keterangan Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, setiap orang berusaha untuk membekali diri dengan ilmu yang baik sesuai perkembangan yang ada. Pendidikan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi saat ini. Hal utama yang harus ditempuh untuk saat ini hampir segala aspek menuntut tingginya kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas manusia. Kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikan sumber daya manusia itu sendiri, dan salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan yaitu dapat dilihat dari Hasil Belajar siswa yang baik.

Pendidikan juga menjadi salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan pembangunan manusia di suatu negara. Melalui sistem pendidikan yang baik dan optimal dalam pengimplementasiannya, maka akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional guna mewujudkan bangsa yang maju, dan membangun karakter bangsa yang bermartabat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan wadah yang dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu

tinggi. Pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada suasana belajar dan proses pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu adanya peningkatan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari peserta didik. Melalui pendidikan inilah diharapkan manusia dapat bertransformasi menjadi lebih baik sehingga apa yang didapatkannya dari dunia pendidikan nantinya dapat ia manfaatkan untuk kebaikan dirinya dan sesama.

Tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran. Proses belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar merupakan salah satu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Kegiatan belajar yang sering dilakukan, baru dapat bermakna dalam kehidupan seseorang apabila dapat menimbulkan hasil belajar yang dapat terwujud melalui adanya perubahan di dalam kepribadian, dengan menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap dan kebiasaan.

Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar siswa secara umum dapat dilihat dari tujuan pendidikan yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar siswa yang dapat dijadikan bahan

evaluasi guru untuk setiap proses pembelajaran yaitu hasil belajar pada ranah kognitif. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dalam diri setiap siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar individu siswa, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurikulum. Dalam kurikulum, terdapat komponen yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut dengan metode pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran akan menjadi efektif dengan berbagai faktor pendukung. Salah satunya yaitu bagaimana seorang guru dapat mengemas strategi dan metode pembelajaran dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu strategi pembelajaran yang ada adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) lebih menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran sangatlah penting. Dalam hal ini, penyusunan metode pembelajaran aktif dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi proses pembelajaran dengan mengamati, mengarahkan, membimbing, dan memberikan klarifikasi kepada siswa. Keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang aktif dan efektif sangat

dibutuhkan, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berdampak pada Hasil Belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang tujuan utamanya untuk mencetak calon tenaga kerja, hal ini tentunya berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menyiapkan siswanya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, kurikulum dalam SMK cenderung menyiapkan para siswa untuk siap terjun ke dunia kerja. Hal ini menjadi salah satu faktor utama guru SMK untuk bisa mendidik siswanya menjadi calon tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya. SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai tiga kompetensi program keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Tata Busana.

Program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih memiliki permasalahan yang berkaitan dengan Hasil Belajar siswa. Terdapat mata pelajaran dengan Hasil Belajar siswa yang masih rendah, hal tersebut dapat diketahui dari dokumentasi daftar Hasil Belajar berupa hasil rata-rata nilai ulangan harian, tugas terstruktur dan pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan dokumentasi Hasil Belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil rata-rata nilai ulangan harian, tugas terstruktur dan pekerjaan rumah (PR) semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel, dari 18 jumlah siswa hanya 8 siswa atau 44,44% yang dinyatakan lulus mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah

yaitu 75 dengan standar hasil belajar dikatakan baik apabila siswa yang mencapai $KKM \geq 85\%$ atau sebanyak 15 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih rendah. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru belum berpusat pada siswa (*student centered*) dan proses pembelajaran di dalam kelas masih dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga pembelajaran tidak berkesan bagi siswa.

Hasil Belajar yang rendah menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil Belajar pada mata pelajaran program keahlian Akuntansi menentukan sejauh mana siswa menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Permasalahan pada Hasil Belajar yang telah diketahui, dapat diidentifikasi adanya permasalahan proses pembelajaran yang dilihat dari faktor internal seperti pengetahuan dan pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi yang disampaikan oleh guru, serta pendekatan belajar. Dari faktor internal tersebut tidak dapat diperbaiki kecuali oleh diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan dari faktor eksternal, beberapa hal dapat diperbaiki seperti metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, dan lain sebagainya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa, karena penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai solusi

permasalahan Hasil Belajar yang masih rendah. Terdapat banyak metode pembelajaran yang ada membuat guru harus pintar dalam memilih metode pembelajaran dan mampu menggunakan agar sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran pada strategi pembelajaran aktif yaitu metode *Index Card Match*.

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan melalui cara-cara yang aktif menuju belajar yang mandiri. Cara belajar yang aktif tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik saja, akan tetapi juga bertujuan untuk membantu siswa untuk dapat belajar mandiri dan kreatif sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan siswa yang menunjang terbentuknya pribadi mandiri. Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran aktif dapat dilihat ciri pembelajaran aktif dan manfaat strategi pembelajaran aktif dalam kelas yang diantaranya yaitu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan menyampaikan gagasan atau ide yang dimilikinya, fokus pembelajaran pada siswa, dan lain sebagainya untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar.

Metode pembelajaran *Index Card Match* menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa dapat aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung sehingga belajar menjadi proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerjasama dengan peserta didik lainnya untuk mencocokkan antara soal

dengan jawaban yang telah diberikan. Dengan demikian melalui metode pembelajaran *Index Card Match* diharapkan mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Implementasi metode *Index Card* Match dapat dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel karena di kelas ini memiliki faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel mampu melakukan pembelajaran secara mandiri, dan memiliki kemauan untuk bertanya pada guru sehingga tercipta interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran materi Pencatatan Jurnal Khusus serta siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel mampu mempraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan mandiri di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, guru akuntansi belum pernah menerapkan pembelajaran aktif menggunakan metode *Index Card Match*.

Metode pembelajaran *Index Card Match* diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai. Materi ini menuntut siswa untuk dapat membedakan transaksi yang dapat dimasukkan kedalam jurnal umum dan jurnal khusus secara tepat. Kompetensi dasar dalam materi ini diantaranya yaitu mengelompokkan dokumen sumber, menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus, melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus, dan melakukan rekapitulasi jurnal khusus.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian, tugas terstruktur dan pekerjaan rumah (PR) yang belum mencapai KKM.
2. Pembelajaran yang bersifat monoton menyebabkan siswa jenuh dan tidak dapat menerima materi dengan baik, sehingga Hasil Belajar siswa rendah.
3. Belum diterapkan metode pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa dalam pembelajaran Akuntansi sehingga Hasil Belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, terdapat permasalahan yang dihadapi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu hanya 8 siswa dari 18 siswa yang lulus dalam mencapai KKM atau setara dengan 44,44% sehingga mengakibatkan rendahnya Hasil Belajar pada pembelajaran Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik siswa sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terlaksana secara efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus pada kompetensi dasar mengelompokkan dokumen sumber dan menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan nilai rata-rata Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?.
2. Apakah Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai rata-rata Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.
2. Meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang dan dapat memberikan sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Akuntansi, Pencatatan Jurnal Khusus.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diikuti

siswa dengan mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya sehingga Hasil Belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran di kelas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi metode pembelajaran *Index Card Match*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap upaya peningkatan Hasil Belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan apabila akan terjun sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian tentang Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus

a. Pengertian Hasil Belajar

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang diharapkan dengan adanya pendidikan yaitu perubahan dari dalam peserta didik, perubahan baik dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan maupun tingkah laku dari peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dengan adanya belajar siswa. Hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui kompetensi yang sudah dikuasai siswa. Nana Sudjana (2013: 3), menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013: 22).

Interaksi dua arah menjadi salah satu yang diharakan dalam proses pembelajaran. Adanya interaksi antara guru dengan siswa menunjukkan terdapat hasil belajar yang diperoleh siswa. Zainal Arifin (2013: 298) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar

mengajar. Dapat dilihat dari sisi guru, pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dialami siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai dampak dari proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa bersifat menyeluruh, bukan hanya salah satu aspek saja.

b. Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus

Pencatatan Jurnal Khusus merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran Akuntansi SMK Kelas X jurusan Akuntansi. Standar kompetensi pencatatan jurnal khusus terdiri dari empat kompetensi dasar yaitu mengelompokkan dokumen sumber, menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus, melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus, dan melakukan rekapitulasi jurnal khusus. Standar kompetensi ini diajarkan pada semester genap kelas X pada kurikulum KTSP Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengelompokkan dokumen sumber dan menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus.

c. Pengertian Hasil Belajar Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus

Belajar mempunyai tujuan belajar yang harus dicapai. Nana Sudjana (2013: 3), menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013: 22).

Nilai sebagai gambaran hasil usaha belajar siswa tersebut dan didapatkan dari pengukuran oleh guru dengan cara pemberian tes. Hasil Belajar dibuktikan dengan berbagai alat ukur yang digunakan. Muhibbin Syah (2011: 198) menyebutkan bahwa alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan di dalam proses belajar mengajar biasa dikenal dengan istilah ulangan dan ulangan umum. Ulangan atau ulangan harian merupakan jenis tes formatif yang diberikan setelah adanya program pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi, sedangkan ulangan umum merupakan jenis tes sumatif yaitu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program pembelajaran.

Pencatatan Jurnal khusus merupakan salah satu kompetensi yang dijadikan mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Pada dasarnya pada pembelajaran pencatatan jurnal khusus terdapat kompetensi dasar

yang harus ditempuh siswa selama satu semester diantaranya yaitu: mengelompokkan dokumen sumber, menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus, melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus, dan melakukan rekapitulasi jurnal khusus.

Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus merupakan hasil pemahaman yang dicapai siswa setelah adanya proses pembelajaran Pencatatan Jurnal Khusus dalam kurun waktu tertentu. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus di suatu sekolah berbentuk pemberian nilai yang berupa angka atau huruf dari guru kepada siswa sebagai indikator pemahaman dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Pencatatan Jurnal Khusus yang telah dilaksanakan.

d. Tipe-tipe Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil pengukuran kemampuan penguasaan materi oleh siswa. Terdapat beberapa tipe hasil belajar, Nana Sudjana (2013: 22), menyatakan terdapat tiga macam hasil belajar yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita-cita.

Perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar merupakan salah satu hasil belajar. Lebih lanjut lagi dijelaskan mengenai tipe-tipe hasil belajar sesuai dengan bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik menurut Nana Sudjana (2002: 50-54), secara garis besar tipe hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bidang yaitu:

1) Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif

a) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan Hafalan (*Knowledge*)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam Undang-Undang, dan lain-lain. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

b) Tipe Hasil Belajar Pemahaman (*Comprehension*)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi satu tingkat daripada pengetahuan hafalan adalah pemahaman. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

c) Tipe Hasil Belajar Aplikasi

Aplikasi merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, dan hukum dalam situasi yang baru seperti memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan.

d) Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tindakan/hirarki. Analisis memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

e) Tipe Belajar Sintesis

Sintesis adalah kesanggupan untuk menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Sintesis memerlukan kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis.

f) Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgement* yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi. Dalam tipe ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis.

2) Tipe Hasil Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti attensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Terdapat beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar yaitu:

- a) *Receiving/attending* yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk gejala maupun situasi.
- b) *Responding* atau jawaban yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian) yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan.
- d) Organisasi yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Tipe Hasil Belajar Bidang Psikomotorik

Bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Terdapat enam tingkatan keterampilan yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan *perceptual* termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik, dan lain-lain.

- d) Kemampuan di bidang fisik misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *nondecurative* komunikasi seperti gerakan ekspresif.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar menurut Purwanto (2013: 65) yaitu:

1) Hasil belajar kognitif

Hasil belajar yang mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi pada kawasan kognisi. Proses pembelajaran yang ada melibatkan kognisis meliputi kegiatan saat penerimaan stimulus eksternal oleh sendiri, penyimpanan dan pengolahan dalam otak yang kemudian menjadi informasi. Pada hasil kognitif dibagi menjadi kemampuan dari hasil belajar berupa hafalan, pemahaman, penerapan, analisis sintesis dan evaluasi.

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada perubahan perilaku-perilaku dalam menerima respon atau partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada hasil belajar afektif dibagi menjadi hasil belajar yang berasal dari penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi dari peserta didik.

3) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik disusun berdasarkan dari yang paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi dan kompleks. Hasil belajar psikomotorik dibagi menjadi enam yaitu berupa hasil belajar persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli yang dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tipe hasil belajar digolongkan menjadi tiga yaitu tipe hasil belajar bidang kognitif, tipe hasil belajar bidang afektif, dan tipe hasil belajar bidang psikomotorik. Penelitian ini hanya dibatasi pada tipe hasil belajar pada ranah kognitif karena tipe hasil belajar kognitif dapat diukur dibandingkan dengan tipe hasil belajar psikomotorik dan afektif. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa atau faktor lingkungan (Nana Sudjana, 2002: 39-43):

1) Faktor yang datang dari dalam diri siswa

Faktor utama dari dalam siswa yang mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai adalah kemampuan yang dimiliki siswa.

2) Faktor yang datang dari luar diri siswa

Terdapat tiga unsur dalam kualitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a) Guru, meliputi kemampuan dasar yang dimilikinya baik di bidang kognitif seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesi, maupun bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa, dan lain-lain.
- b) Karakteristik kelas, meliputi besarnya kelas (*class size*), suasana belajar, dan fasilitas sumber belajar.
- c) Karakteristik sekolah, meliputi disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, kepuasan belajar, bersih, rapi, dan teratur.

Guru harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, menurut Zainal Arifin (2012: 299-300) faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor yang berasal dari peserta didik yang meliputi bakat khusus, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- 2) Faktor fasilitas pembelajaran berupa sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan, maupun penggunaannya seperti guru, metode, media, dan lain-lain.
- 3) Faktor dari lingkungan siswa, baik fisik, kehidupan bersosial maupun budaya.

4) Faktor dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Diperlukan penjabaran hasil belajar siswa, digambarkan sesuai aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik agar memudahkan evaluasi terhadap peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari perbuatan belajar sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu) dan faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu):

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor kesehatan, yaitu keadaan baik segenap badan atau bebas dari penyakit.

(2) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b) Faktor Psikologis

(1) Intelektensi, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi yang ditujukan kepada suatu objek.

(3) Minat, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(4) Bakat, yaitu kemampuan untuk belajar.

(5) Motif, yaitu daya penggerak atau dorongan untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

(6) Kematangan, yaitu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberi respons atau beraksi.

c) Faktor Kelelahan

(1) Kelelahan jasmani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membiringkan tubuh.

(2) Kelelahan rohani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik,

relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat.

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman beraul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, kematangan dan kesiapan, intelegensi, bakat, faktor jasmaniah, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi guru, sarana dan prasarana, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

f. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar identik dengan keberhasilan siswa. Terdapat beberapa cara atau teknik yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab I pasal 1 ayat 17, dinyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengumpulan informasi tersebut dapat menggunakan berbagai teknik penilaian. Lebih lanjut lagi pada Bab IV pasal 22 ayat 2 dinyatakan bahwa teknik penilaian hasil pembelajaran dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktik, dan penugasan perseorangan atau kelompok.

Penggunaan teknik penilaian disesuaikan dengan tujuan penilaian, waktu yang tersedia, sifat yang dilakukan dan banyaknya jumlah materi pelajaran yang telah disampaikan. Teknik penilaian merupakan metode atau cara penilaian yang dapat digunakan oleh guru untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan belajar dan hasil belajar peserta didik. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran teknik penilaian ada dua yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini, teknik penilaian hasil belajar yang digunakan adalah teknik menggunakan tes.

Zainal Arifin (2012: 118) mengatakan bahwa tes merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang

harus dijawab oleh peserta didik. Tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada materi yang sudah disampaikan oleh guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 47-53), ditinjau dari segi kegunaannya untuk mengukur siswa, tes dibagi menjadi tiga, yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat. Tes formatif merupakan tes yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti program tertentu. Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar.

Dilihat dari bentuk pertanyaannya, Menurut Purwanto (2013: 70) tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu objektif dan esai. Tes objektif merupakan tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab soal tes telah tersedia butir soal menyediakan jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Tes esai adalah tes dengan bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Tes ini diukur untuk mengukur hasil belajar dimana unsur yang diperlukan adalah menjawab soal yang dicari, diciptakan dan disusun sendiri oleh siswa. Siswa harus menyusun kata-kata sendiri untuk merumuskan jawabannya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian hasil belajar terdiri dari dua macam yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini, teknik penilaian hasil belajar yang

digunakan yaitu tes dengan bentuk uraian. Tes tertulis diberikan di awal pembelajaran (*pretest*) dan di akhir pembelajaran (*posttest*) pada setiap siklus penelitian.

2. Kajian tentang Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam pendidikan, proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan rencana untuk dapat mencapai tujuan pendidikan melalui strategi pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2014: 141) strategi pembelajaran adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sebagai suatu proses, pendidikan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai sehingga strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013: 126) mengartikan strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Darmansyah (2011: 17) merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya

efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa secara aktif menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja.

b. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi merupakan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pendidikan, proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan rancangan tindakan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dengan pendekatan pengelolaan pembelajaran dengan cara menekankan keaktifan menuju pembelajaran yang mandiri. Menurut Hisyam Zaini dkk, (2008) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Warsono dan Hariyanto (2013: 12) mendefinisikan pembelajaran aktif secara sederhana sebagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013: 137) pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang selanjutnya dikenal sebagai *Student Active Learning* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Pembelajaran ini pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dalam strategi ini juga setiap materi pelajaran harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya.

Dari pengertian strategi pembelajaran aktif menurut ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik dan juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran.

c. Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif

Setiap strategi pembelajaran yang ada pasti memiliki manfaat untuk perbaikan proses pembelajaran. Menurut Suyadi (2013: 58-59)

mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif mengandung nilai karakter aktif, sehingga memiliki keunggulan dan manfaat sebagai berikut: (1) siswa belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga materi sesulit apapun tidak sampai mengernyitkan kening mereka; (2) dapat meningkatkan daya ingat siswa karena siswa aktif bergerak; (3) dapat memotivasi siswa lebih maksimal sehingga menghindarkan siswa dari sikap malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya.

Strategi pembelajaran aktif salah satu strategi yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hisyam Zaini dkk, (2008: xiv) memaparkan secara singkat bahwa dengan pembelajaran aktif siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat maksimal. Pembelajaran aktif ditujukan agar pembelajaran yang ada dikuasai oleh siswa secara mandiri. Bermawy Munthe (2009: 69) menguraikan beberapa manfaat pembelajaran aktif sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa terbiasa hidup kolaboratif yang sama-sama bertujuan mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran
- 2) Membantu siswa menemukan perspektif berbeda karena perbedaan pengalaman hidup, kecenderungan harapan, atau tuntutan hasil belajar.
- 3) Membantu siswa mengenal dan menemukan akar asumsi-asumsinya.
- 4) Mendorong siswa terbiasa belajar mendengar yang santun dan penuh perhatian.

- 5) Membantu siswa selalu terkesan dengan topik pelajaran, sehingga dapat menumbuhkan wawasan luas.
- 6) Pembelajaran aktif membantu siswa belajar menghargai proses dan kebiasaan berpikir demokratis.
- 7) Mendorong siswa mengembangkan kebiasaan mengkomunikasikan pikiran dan ide secara jelas.

Berdasarkan uraian mengenai manfaat strategi pembelajaran aktif tersebut, penelitian ini diharapkan agar penerapan strategi pembelajaran aktif dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Manfaat tersebut antara lain memberikan kesan pembelajaran dengan suasana menyenangkan dengan tujuan peningkatan hasil belajar yang maksimal.

d. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mendorong siswa agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa ciri dalam pembelajaran aktif menurut Muhibbin Syah, dan Rahayu Kariadinata (2009: 15) sebuah proses pembelajaran dikatakan aktif apabila menggunakan:

- a) Keterletakkan pada tugas (*Commitment*)

Dalam hal ini, materi, metode, dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevan*), dan bersifat atau memiliki ketertarikan dengan kepentingan pribadi (*personal*).

b) Tanggungjawab (*responsibility*)

Dalam hal ini, sebuah proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk berpikir kritis secara bertanggungjawab, sedangkan guru lebih banyak mendengar dan menghormati ide-ide siswa, serta memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri.

c) Motivasi (*motivation*)

Proses pembelajaran hendaknya lebih mengembangkan motivasi intrinsik siswa. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, pembelajaran dikatakan aktif apabila pada proses kegiatan belajar terdapat pemilihan tugas yang tepat, terdapat tanggung jawab, dan dapat mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

e. Prinsip-prinsip Belajar dalam Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam strategi pembelajaran aktif. Secara umum menurut Hamruni (2012: 22-23) menjelaskan empat prinsip penggunaan strategi pembelajaran aktif yaitu sebagai berikut:

- 1) Segala aktivitas guru dan siswa diupayakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
- 2) Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas peserta didik.
- 3) Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun guru mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku peserta didik.
- 4) Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik.

Prinsip-prinsip tersebut menekankan penggunaan strategi pembelajaran untuk membuat siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya melakukan aktifitas mental, akan tetapi guru perlu menumbuhkan stimulus agar siswa dapat beraktifitas secara fisik. M. Dalyono (2009: 202-206) menjelaskan lima prinsip belajar siswa aktif sebagai berikut:

- 1) Stimulus belajar. Pemberian stimulus dilakukan dengan dua cara yaitu pengulangan sehingga siswa dapat memperkuat pemahaman serta siswa mengulang informasi yang telah disampaikan.

- 2) Perhatian dan motivasi. Beberapa cara menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik antara lain dengan menggunakan cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan infomasi, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, menggunakan media dan alat bantu yang menarik. Kebutuhan akan belajar pada siswa mendorong timbulnya motivasi dari dalam diri siswa, sedangkan stimulus dari guru mendorong timbulnya motivasi dari luar siswa.
- 3) Respon yang dipelajari. Belajar adalah proses yang aktif, sehingga apabila siswa tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sehingga respon siswa terhadap stimulus guru, siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki. Dalam proses belajar-mengajar banyak kegiatan belajar siswa yang dapat ditempuh melalui respon fisik disamping respon intelektual. Respon inilah yang harus ditumbuhkan pada diri siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Penguatan. Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap keutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali apabila dibutuhkan. Jika respon siswa terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung mempelajari tingkah laku tersebut.
- 5) Pemakaian dan pemindahan. Dalam hal penyimpangan informasi yang tidak terbatas saat ini, perlu adanya pengaturan

dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan. Pengingatan kembali informasi yang telah diperoleh dilakukan dengan adanya asosiasi dalam belajar.

Proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadi tujuan pembelajaran sebenarnya. Lebih lanjut, Iif Khoiru Ahmadi, dkk (2011: 15) menjelaskan prinsip-prinsip yang harus diterapkan untuk dapat mencapai hasil pembelajaran baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik tersebut sebagai berikut:

- 1) Stimulus belajar hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan guru kepada siswanya.
- 2) Perhatian dan motivasi stimulus belajar yang diberikan guru bukan berarti perhatian dan motivasi siswa tidak diperlukan lagi.
- 3) Respon siswa terhadap stimulus guru dapat berupa perhatian, proses internal terhadap infomasi atau tindakan nyata dalam bentuk partisipasi dan minat siswa saat mengikuti kegiatan belajar.
- 4) Penguatan setiap tingkah laku yang diikuti perasaan kepuasaan terhadap kebutuhan siswa cenderung diulang kembali. Sumber penguatan belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dalam diri siswa.
- 5) Pemakaian dan pemindahan dalam penyimpanan informasi penting sekali dilakukan pengaturan dalam penempatan informasi sehingga dapat digunakan apabila diperlukan kembali. Penguatan kembali atau

informasi yang telah diperoleh cenderung terjadi apabila digunakan dalam situasi serupa.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran aktif lebih menekankan pada keterlibatan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara memperhatikan segala aktivitas guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Kajian tentang Metode Pembelajaran *Index Card Match*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang baik diperlukan adanya perencanaan penerapan metode pembelajaran yang menjadi perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penerapan metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (2010: 65), metode mengajar adalah salah satu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Pada proses pembelajaran dalam pendidikan untuk menyampaikan materi yang akan diberikan oleh pengajar kepada peserta didik dibutuhkan cara yang tepat agar penyampaian materi dapat maksimal diserap peserta didik, cara tersebut dikenal dengan istilah metode, tahap atau pendekatan. Teknik pembelajaran seringkali disamakan dengan metode pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2014: 7) metode pembelajaran adalah cara yang bersifat prosedural berisi tahapan-tahapan tertentu.

Metode pembelajaran digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Nana Sudjana (2004: 76) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa yang berkaitan dengan kegiatan mengajar guru, atau dengan kata lain tercipta interaksi edukatif.

Berdasarkan pendapat ahli yang dikemukakan tersebut, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi atau menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar tercapainya interaksi edukatif. Metode pembelajaran digunakan sebagai sarana penunjang bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Salah satu bentuk strategi pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran *Index Card Match* (pencocokan kartu indeks). Raisul Muttaqien (2013: 13-14), Metode *Index Card Match* memiliki tiga bagian inti, yaitu (1) bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal, (2) bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, dan (3) bagaimana menjadikan belajar tak

terlupakan. Metode *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Hisyam Zaini dkk, (2008: 67) memaparkan bahwa *Index Card Match* merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Beberapa guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Menurut Hamruni (2012: 162) *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, metode *Index Card Match* merupakan salah satu metode yang menuntut siswa untuk bekerjasama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan.

c. Langkah-langkah Metode *Index Card Match*

Raisul Muttaqien (2013: 250-251) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Index Card Match* ini adalah:

- 1) Pada kartu indeks yang terpisah, guru menulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Guru membuat kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- 2) Pada kartu yang terpisah, guru menulis jawaban atau masing-masing pertanyaan itu.
- 3) Dua kumpulan kartu itu dicampur dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- 4) Guru memberikan satu kartu untuk setiap siswa. Guru menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lagi mendapatkan kartu jawabannya.
- 5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan diperintahkan untuk mencari tempat duduk bersama (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka).
- 6) Bila pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan

pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Langkah-langkah yang sama juga disampaikan oleh Hamruni (2012: 162), Sedangkan menurut Hisyam Zaini dkk, (2008: 67-68) langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 2) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- 3) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 4) Bagi setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 5) Yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 6) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan, dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk

membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain.

- 7) Akhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Implementasi metode pembelajaran *Index Card Match* dapat dilakukan dengan beberapa modifikasi atau variasi. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang diterapkan adalah langkah-langkah menurut Raisul Muttaqien (2013: 250-251) yang telah diuraikan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Index Card Match*

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan untuk digunakan dalam pembelajaran. Kelebihan Metode *Index Card Match* yaitu 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, 2) materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, 3) mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan, dan 4) mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan kekurangan metode *Index Card Match* adalah 1) guru harus meluangkan waktu yang lebih, 2) lama dalam persiapan, dan 3) guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan dalam pengelolaan kelas.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juan Eko Prasetyo tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran

Akuntansi Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas XI AK 1 SMK
Muhammadiyah 3 Singosari”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi siswa sebesar 10,24% dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar juga meningkat sebesar 9,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* berbasis *Lesson Study* terlaksana dengan baik. Keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa telah terlihat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Juan Eko Prasetyo adalah sama-sama mengkaji mengenai implementasi metode *Index Card Match* dan salah satu objek dalam penelitian yaitu Hasil Belajar Akuntansi Pencatatan Jurnal Khusus, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan pada penelitian yang dilakukan oleh Juan Eko Prasetyo metode yang digunakan berbasis *Lesson Study*, dan penelitian ini tidak berbasis *Lesson Study*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyas Erfira Rosary tahun 2015 dengan judul “Penerapan *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015”.

Hasil penelitian menunjukkan dengan diterapkannya *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan

belajar siswa pada kelima indikator keaktifan belajar siswa yaitu *visual activities, oral activities, listening activities, mental activities*, dan *Emotional Activities*. Jumlah siswa pada penelitian adalah 36 siswa, dengan hasil pada siklus I sebesar 68,36% dan siklus II sebesar 81,69%. Selain itu, dengan penerapan *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* juga dapat meningkatkan Hasil Belajar kognitif akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar pada tingkatan hasil ranah kognitif Hafalan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3) dan analisis (C4). Hasil tersebut ditunjukkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 72,22% (26 siswa) dan siklus II sebesar 97,22% (35 siswa).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dyas Erfira Rosary adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi pembelajaran metode *Index Card Match* dan salah satu objek dalam penelitian yaitu Hasil Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, pada penelitian Dyas Erfira Rosary menggunakan penerapan *Reciprocal Teaching Model*, dan objek pada penelitian tidak hanya Hasil Belajar, namun Keaktifan Belajar Siswa. Objek pada penelitian ini adalah Hasil Belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Juntak Margana tahun 2010 dengan judul “Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match (ICM)* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X Akuntansi 2 SMK Swasta Teladan Medan Tahun Pelajaran 2009/2010”

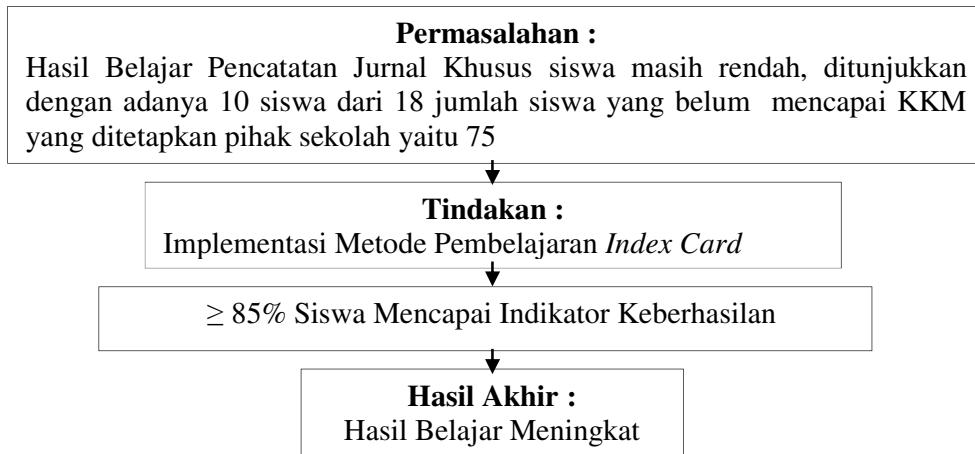
Hasil penelitian menunjukkan pada saat diberikan tes di awal kegiatan yaitu tes sebelum penerapan strategi pembelajaran, skor rata-rata siswa adalah 58,08. Hasil belajar setelah diberikan tindakan yaitu dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *index card match* pada siklus I maka diperoleh skor rata-rata hasil belajar siswa menjadi 64,78 atau terjadi peningkatan sekitar 6,7 poin dari tes awal sebelum penerapan. Rata-rata aktivitas siswa selama siklus I mencapai 38,89% dari jumlah siswa. Hasil belajar siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa 84,17, terjadi peningkatan dari rata-rata nilai pada siklus I yaitu 19,39 poin. Rata-rata aktivitas siswa selama siklus II mencapai 81,69%, hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Juntak Margana adalah sama-sama mengkaji mengenai implementasi metode *Index Card Match* dan salah satu objek dalam penelitian yaitu Hasil Belajar Akuntansi Pencatatan Jurnal Khusus, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

C. Kerangka Berfikir

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menjadi tugas guru untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat agar mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil yang diharapkan benar-benar dapat dicapai secara maksimal. Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 masih belum berpusat pada siswa dan dihadapkan dengan permasalahan Hasil Belajar siswa. Terdapat

beberapa siswa yang Hasil Belajarnya masih rendah pada mata pelajaran tertentu. Salah satu mata pelajaran yang Hasil Belajar siswanya masih rendah yaitu Pencatatan Jurnal Khusus. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi penerapan metode pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) metode *Index Card Match*.

Metode Pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang menekankan kegiatan siswa berupa pengulangan (*review*) materi yang sudah diajarkan. Siswa dituntut untuk mandiri dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Implementasi metode *Index Card Match* dapat dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel karena beberapa faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel mampu melakukan pembelajaran secara mandiri, dan memiliki kemauan untuk bertanya pada guru sehingga tercipta interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran materi Pencatatan Jurnal Khusus serta siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel mampu mempraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan mandiri di kelas. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan per siklus, jika Hasil Belajar siswa belum tercapai sesuai kriteria yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Berikut bagan kerangka berpikir:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu berapakah peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 setelah adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*?.

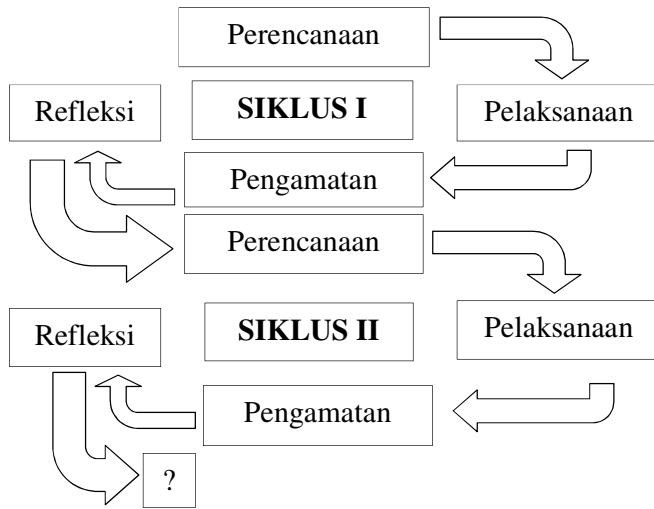
BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” merupakan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Class Action Research* (CAR). Menurut Kunandar (2012: 45), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerjasama dengan guru mata pelajaran akuntansi materi pokok Pencatatan Jurnal Khusus kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus penelitian dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Bagan proses penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan yang digunakan menurut Suharsimi Arikunto dkk, (2008: 16) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Sanggrahan, Desa Mororejo, Kecamatan Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Tahap persiapan dilaksanakan selama bulan November 2016-Januari 2017, sedangkan tahap pelaksanakan sampai tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 17 siswa. Adapun dalam objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus

Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah hasil yang didapatkan oleh peserta didik dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka, huruf maupun simbol yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil Belajar menggambarkan kemampuan dari peserta didik mengenai pemahaman, penguasaan materi, dan hasil praktik pembelajaran Akuntansi standar kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus secara teliti, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari, khususnya pada ranah kognitif dan dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa yang telah didapatkan, kemudian dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelumnya. Siswa dikatakan dapat mencapai Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus apabila nilai tes yang diperoleh siswa pada setiap siklus telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 75.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Metode *Index Card Match*

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, berani bertanya, dan mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki. Pembelajaran aktif mengutamakan pembelajaran yang berpusat

pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, seperti memperhatikan pemberian stimulus belajar, perhatian, respon siswa, dan penguatan. Pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dengan membantu siswa agar dapat memahami materi pelajaran dan menumbuhkan sikap berpikir kritis, mendorong siswa untuk aktif bertanya.

Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu cara menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Metode *Index Card Match* adalah salah satu metode dari strategi pembelajaran aktif dimana peserta didik diuji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban sambil belajar dengan suasana menyenangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Hasil Belajar siswa yang diajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Tes yang diberikan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal berfungsi untuk menilai kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan tes akhir berfungsi untuk menilai kemampuan siswa mengenai penguasaan materi pelajaran setelah pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *Index Card Match*.

Bentuk tes yang diberikan adalah tes berupa soal uraian. Tes dalam penelitian ini dilakukan setiap awal siklus dan akhir siklus baik pada siklus I maupun siklus II.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik. Dokumentasi yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir siswa, daftar nilai peserta didik, dan foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik di kelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Tes yang diberikan berbentuk uraian yang pembuatannya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan kisi-kisi soal yang akan diberikan selama penelitian:

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
Mengelompokkan dokumen sumber	a) Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus b) Siswa mampu menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum c) Siswa mampu menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang d) Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal khusus e) Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan dagang ke dalam jurnal khusus	uraian	1,2,3,4,5, 6,7,8	C1, C1, C1, C2, C2,C3,C3, C3

Tabel 2. Kisi-Kisi Tes Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus	Siswa mampu menyiapkan jurnal khusus : Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus	uraian	1,2,3,4, 5,6,7,8 9,10,11 ,12	C3

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh saat observasi dan saat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan antara lain Silabus Mata Pelajaran Pencatatan Jurnal Khusus,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data jumlah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017, data hasil belajar siswa berupa tes sebagai data awal dan akhir penelitian dan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Indikator	Dokumentasi
1.	Perencanaan Pembelajaran	Silabus dan RPP
2.	Daftar Hadir Siswa	Presensi Kehadiran
3.	Pencatatan Berita atau Informasi	Catatan Lapangan
4.	Hasil Belajar Siswa	Daftar Nilai Siswa

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Data penilaian Hasil Belajar siswa diperoleh melalui soal yang dikerjakan oleh siswa. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan merupakan analisis data kuantitatif. Adapun langkah-langkah untuk menilai Hasil Belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Menentukan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diambil dari data yang ditetapkan oleh sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu 75.
- Menghitung nilai rata-rata kelas

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = rata-rata

$\sum xi$ = jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

(Sugiyono, 2010:49)

Perhitungan nilai rata-rata kelas digunakan untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar yang dicapai oleh siswa di dalam satu kelas. Semakin tinggi nilai rata-rata kelas, maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan sebaliknya.

c. Menghitung persentase siswa yang telah mencapai KKM

Menghitung persentase ketuntasan belajar dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = jumlah siswa yang memenuhi KKM

Tt = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2012:241)

Perhitungan persentase siswa yang telah mencapai KKM dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Apabila persentase siswa yang telah mencapai KKM sama dengan atau lebih dari 85%, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan sebaliknya.

2. Penyajian Data

Data yang telah diolah kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik. Dari tabel dan grafik tersebut, data akan dipaparkan secara naratif agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Setelah data disajikan, dari data tersebut diambil intisari yang dituliskan

dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas atas hasil analisis yang telah dilakukan

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan judul Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 ini dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas minimal dilaksanakan dalam dua siklus, oleh karena itu peneliti akan menyusun perencanaan prosedur penelitian dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila setelah pelaksanaan tindakan pada siklus kedua indikator keberhasilan penelitian belum tercapai, maka akan dilanjutkan siklus ketiga dan seterusnya.

Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

- 1) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk rencana menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam siklus I.

- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk masing-masing tahapan.
- 3) Membuat soal *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).
- 4) Menyiapkan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- 5) Membuat soal dan jawaban yang akan digunakan untuk implementasi metode *Index Card Match*.
- 6) Mengonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan baik kepada guru model maupun guru observer.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Penelitian tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Pengamatan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan maupun kendala atau permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai, pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif metode *Index Card Match*. Evaluasi berkaitan dengan hambatan dan kendala serta kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti juga menilai dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang sudah mencapai KKM maupun siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I.

2. Siklus II

Tahapan-tahapan dalam siklus II sama dengan tahapan-tahapan dalam siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Akan tetapi dalam siklus II dilakukan perbaikan atas kekurangan yang terdapat dalam siklus I. pada tahap refleksi siklus II digunakan untuk menganalisis Hasil Belajar siswa. Apabila Hasil

Belajar siswa pada siklus II belum mengalami peningkatan, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus III dan seterusnya sampai dengan terjadi peningkatan Hasil Belajar siswa

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa di kelas setelah adanya implementasi strategi pembelajaran aktif menggunakan metode *Index Card Match*. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu peningkatan Hasil Belajar siswa ranah kognitif yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II. Selain itu, suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa telah tuntas belajarnya (Trianto, 2012: 241), sedangkan siswa yang tuntas belajarnya adalah siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Kondisi umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel

a. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Tempel
- 2) Nama Kepala Sekolah : Zahroh Khomsiyati, S.Pd
- 3) Alamat : Jl. Gendol KM 0,5 Sanggrahan, Tempel, Sleman, D.I.Y, Kode Pos 55552.
- 4) No. Telepon : 08112650222
- 5) Status Sekolah : Swasta

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan bidang studi keahlian bisnis dan manajemen dengan program keahlian Akuntansi, Administrasi perkantoran, dan Tata Busana. SMK Muhammadiyah 1 Tempel berdiri pada tahun 1985 dengan SK No. 034/SK/III.A/2.b/1985. Status Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel telah terakreditasi A, selain itu sekolah ini memiliki tanah 2919 m² dan luas gedung 2319m².

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Tempel

1) Visi

Terbentuk manusia muslim yang berakhlaq mulia, cerdas, terampil, dan mampu berkompetisi.

2) Misi

- a) Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah rasul
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, terampil, produktif dan mandiri.
- c) Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerjasama dengan efektif.

c. Guru dan Karyawan

SMK Muhammadiyah 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan, dan wakasek humas kerjasama, masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel terdiri dari 31 orang. Disamping itu, untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Muhammadiyah 1 Tempel didukung oleh 6 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari 3 orang pegawai tetap yayasan, 1 orang pegawai jaga malam, dan 2 orang pegawai tidak tetap.

d. Peserta Didik

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 12 kelas dengan tiga program keahlian yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Tata Busana. Jumlah siswa pada Tahun Ajaran 2016/2017 semester genap yaitu 245 siswa terdiri dari 88 siswa kelas X, 79 peserta

didik kelas XI, dan 78 siswa kelas XII yang terbagi ke dalam 12 kelas.

Adapun rincian untuk jumlah kelas dan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Kelas dan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Program Keahlian	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa
1.	Akuntansi	X	1	17
		XI	1	13
		XII	1	8
2.	Administrasi Perkantoran	X	2	42
		XI	2	51
		XII	2	55
3.	Tata Busana	X	1	29
		XI	1	15
		XII	1	15
Jumlah			12	245

e. Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Tempel sudah cukup mendukung proses pembelajaran yang ada, diantaranya tersedianya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang pelayanan administrasi, ruang kelas yang memadai, ruang perpustakaan, ruang uks, ruang BP/BK, ruang koperasi, toilet, ruang praktik untuk masing-masing program kejuruan, akses internet, kantin, ruang ibadah dan lain sebagainya.

2. Kondisi umum pendukung hasil belajar di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Pada proses pembelajaran di kelas, salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah guru harus bisa mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri dan memiliki hasil belajar yang tinggi. Guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sudah berkompeten sesuai bidangnya,

hal ini sesuai dengan latar belakang pendidikan guru yang sesuai bidangnya.

Guru didukung oleh sekolah untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Selain itu, guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel juga mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan. Tujuan dari diadakannya pendidikan dan pelatihan bagi para guru adalah untuk menambah wawasan guru mengenai metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan di kelas dan guru dapat melaksanakan secara langsung metode pembelajaran atau pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain dari pihak guru, untuk mendukung hasil belajar yang baik, sekolah juga memiliki program yang dapat meningkatkan kompetisi siswa untuk berlomba-lomba mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Program tersebut dilaksanakan setiap semester, pihak sekolah memberikan *reward* kepada setiap siswa yang mendapatkan *ranking* atau juara disetiap kelasnya. Juara yang diambil adalah juara I, II, dan III. Pada saat upacara awal semester baru, siswa yang mendapat juara diumumkan dan diberi *reward* berupa hadiah didepan warga sekolah. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan setiap siswa dapat berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sekolah, guru dan siswa perlu bekerjasama untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Kondisi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dilaksanakan pada pukul 07.00-14.00 WIB pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Sedangkan pada hari Jumat, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.00-15.00 WIB. Proses pembelajaran pada hari Jumat dilaksanakan lebih lama dikarenakan terdapat kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan tapak suci. Proses pembelajaran dipagi hari dimulai dengan kegiatan membaca ayat suci Al-Quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, proses pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan menyanyikan lagu daerah.

Program keahlian akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Tempel terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Jumlah siswa pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel semester genap tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 17 siswa yang semuanya perempuan. Jumlah ini menurun dari semester sebelumnya yaitu 18, dikarenakan 1 orang siswa telah pindah sekolah. Sarana dan prasarana penunjang yang ada di ruang kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu 9 meja untuk siswa, 18 kursi untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, 2 kipas angin, 1 papan tulis *blackboard*, 1 papan tulis *whiteboard*, *whitescreen*, *projektor*, penghapus, spidol, buku absensi, kemajuan kelas, foto presiden dan wakil presiden, foto tokoh pendiri Muhammadiyah serta jam dinding.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel dilaksanakan dengan menggunakan metode

pembelajaran yang berbeda-beda. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi pada proses pembelajaran dikelas yaitu menggunakan metode ceramah dan metode pemberian tugas. Metode ceramah diterapkan dengan tujuan memberikan penjelasan materi sedangkan metode pemberian tugas diterapkan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman siswa setelah diberikan penjelasan materi.

4. Data Khusus

Hasil Belajar yang dicapai siswa berbeda-beda pada satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Berbeda pula Hasil Belajar yang dicapai siswa dari tahun ke tahun. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 Pencatatan Jurnal Khusus yang terdapat pada mata pelajaran kompetensi kejuruan dengan standar kompetensi memproses *entry* jurnal. Berdasarkan dokumentasi daftar nilai selama 3 tahun berturut-turut dapat dilihat bahwa nilai Pencatatan Jurnal Khusus kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014 dari jumlah siswa 20 siswa terdapat 55%(12 siswa) yang lulus KKM dan 45% (8 siswa) yang belum lulus KKM, siswa Tahun Ajaran 2014/2015 dari jumlah 11 siswa terdapat 36,36%(4 siswa) yang lulus KKM dan 63,64% (7 siswa) yang belum lulus KKM, siswa Tahun Ajaran 2015/2016 dari jumlah 13 siswa terdapat 46,15%(6 siswa) yang lulus KKM dan 53,85% (7 siswa) yang belum lulus KKM. KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75.

Untuk mengetahui lebih jelas, berikut merupakan tabel daftar nilai siswa selama 3 tahun berturut-turut:

Tabel 5. Daftar Nilai Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel selama 3 tahun

No	Tahun Ajaran	Siswa yang Mencapai KKM (>75)		Siswa yang Tidak Mencapai KKM (<75)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	2013/2014	12	55%	8	45%
2	2014/2015	4	36,36%	7	63,64%
3	2015/2016	6	46,15%	7	53,85%

Sumber: Data sekolah (Lampiran 4 halaman 117-119)

B. Deskripsi Hasil Tindakan

1. Observasi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi mengenai kondisi dan kegiatan pembelajaran kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 dan 30 November 2016. Dari hasil observasi, diketahui terdapat permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran kelas X Akuntansi yaitu proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan Hasil Belajar siswa rendah.

Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel belum menunjukkan hasil yang maksimal. Permasalahan ditunjukkan dengan adanya 10 siswa dari jumlah 18 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 (lampiran 3 halaman 116). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru, kegiatan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan

metode ceramah dan pemberian tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Cara yang dipilih oleh peneliti adalah memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan diadakannya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

2. Laporan Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel, dilaksanakan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017 pada jam pertama sampai jam ketiga pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.15 WIB. Materi yang dipelajari pada siklus I adalah pengertian jurnal khusus, karakteristik jurnal khusus, macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang dan menjelaskan fungsi jurnal khusus. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa selama proses pembelajaran dan observer mengamati dan membantu guru selama proses pembelajaran yang berlangsung dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Berikut ini deskripsi hasil Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siklus I:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti menyusun perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara efektif.

Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* bertujuan untuk mengetes setiap peserta didik berperan aktif dan berfikir mandiri dengan cara mencari dan menemukan jawaban pada kartu indeks yang dipegang oleh peserta didik yang lainnya. Perencanaan yang dilakukan oleh peniti adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman proses pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 3 x 45 menit sebanyak dua siklus. Langkah-langkah dalam pembuatan RPP pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti mendapatkan silabus dan format RPP dari guru akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Silabus digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikutip berdasarkan silabus dari sekolah (lampiran 4 halaman 121). Kompetensi Dasar yang diambil dari Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus yang tercantum dalam silabus adalah mengelompokkan dokumen sumber dan menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan materi berupa pernyataan operasional berdasarkan indikator yang dikutip pada silabus dari sekolah. Indikator diisi sesuai dengan penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card*

Match. Tujuan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan melaksanakan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

- c) Menentukan karakter siswa yang diharapkan, berisi mengenai karakter siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Karakter siswa yang diharapkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu siswa dapat disiplin pada saat proses pembelajaran berlangsung, kerja keras dengan materi yang harus dipelajari dan mencari pasangan dari kartu indeks yang didapat, serta bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik yaitu melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik.
- d) Materi dalam pelaksanaan penelitian ini ditentukan dengan dikonsultasikan kepada guru pengampu mata pelajaran kompetensi kejuruan memproses *entry* jurnal agar pelaksanaan penelitian tidak mengganggu proses pembelajaran secara keseluruhan. Sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar Pencatatan Jurnal Khusus (lampiran 1 halaman 114), pelaksanaan penelitian dilakukan pada Standar Kompetensi mengelompokkan dokumen sumber dan menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus. Materi yang tercantum dalam RPP merupakan materi pokok yang ada dalam silabus dan

terdapat pada sumber belajar pada buku karangan Dwi Harti yang berjudul Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MK dan buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Seri A.

- e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini mengacu pada kondisi kelas dengan siswa yang mudah bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, metode pembelajaran ini sesuai untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan cara menyenangkan.
- f) Menentukan alat, bahan dan sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus dan sarana yang ada dikelas. Pembelajaran yang dilakukan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* memerlukan media pembelajaran berupa *slide power point* dan *hand out* materi sebagai alat bantu dalam memberikan penjelasan materi Jurnal Khusus. Selain itu, kartu indeks berisi soal dan jawaban disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas yang digunakan untuk pelaksanaan metode *Index Card Match*.
- g) Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yang direncanakan yaitu doa dan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pelajaran, apersepsi materi serta pemberian *pretest*. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi

Dasar, kegiatan yang dilakukan yaitu penyampaian materi dan implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu mencari kartu indeks pasangan. Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, pemberian *posttest*, dan penyampaian materi untuk pertemuan selanjutnya.

- h) Metode penilaian sebagai alat pengumpulan data disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan *Index Card Match* merupakan kegiatan pengulangan materi dengan cara menyenangkan. Penilaian yang diperlukan disesuaikan dengan materi yang sudah dipelajari siswa pada saat mencari kartu pasangan indeks yaitu penilaian berdasarkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Penilaian siswa dinilai berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa dengan adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Math*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP dikonsultasikan kepada guru pengampu mata pelajaran Pencatatan Jurnal Khusus. Setelah dikonsultasikan kepada guru, terdapat revisi dalam hal penambahan deskripsi pengorganisasian kelas dan pemberian kesimpulan yang dilakukan siswa dibimbing oleh guru pada langkah-langkah pembelajaran. RPP yang telah direvisi kemudian disetujui oleh guru (lampiran 6 halaman 123-126).

2) Menyiapkan lembar materi yang akan dibagikan kepada siswa

Materi yang diberikan kepada siswa merupakan materi yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran 6 halaman 123-126). Peneliti membuat materi mengenai Pencatatan Jurnal Khusus pada Perusahaan Dagang dengan menggunakan referensi dari laman kemendikbud.go.id, buku Akuntansi Seri A karangan Hendi Soemantri (lampiran 7 halaman 127-130). Materi mencakup pengertian jurnal khusus, perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum, mancam-macam jurnal khusus, fungsi jurnal khusus, dan contoh bentuk jurnal khusus.

Lembar materi yang dibagikan kepada siswa berupa *hand out* yang berisi materi dari referensi disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diambil. Materi tersebut disampaikan oleh guru pada saat presentasi dikelas, namun guru hanya menjelaskan secara garis besar saja. Setelah itu, siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok, selanjutnya siswa belajar mandiri dan dapat aktif ketika belum memahami materi yang dipelajari. Setelah siswa belajar mandiri, siswa melakukan metode *Index Card Macth*, setiap siswa diberi satu kartu indeks untuk dicari pasangannya sesuai dengan pertanyaan atau jawaban yang disusun berdasarkan materi ajar. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih memahami mengenai materi jurnal khusus yang diajarkan melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

3) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang disiapkan adalah *slide power point* sebagai alat bantu dalam memberikan penjelasan tentang materi Jurnal Khusus. *Slide power point* ini mengacu pada materi yang telah dibuat peneliti (lampiran 8 halaman 131-133).

4) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar Kerja Kelompok berisi mengenai tugas kelompok yang dikerjakan siswa setelah materi disampaikan. LKK ini disusun dengan mengacu pada materi yang dibuat oleh peneliti. Peneliti juga mencari bahan soal melalui internet sebagai bahan variasi soal (lampiran 9 halaman 134-135).

5) Menyiapkan lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan oleh guru, yaitu Jurnal Khusus pada perusahaan Dagang untuk mengukur Hasil Belajar Kompetensi Dasar. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan juga disesuaikan dengan kisi-kisi dan soal-soal yang dibuat pada kartu indeks. Lembar Soal dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Pencatatan Jurnal Khusus. Guru tidak memberikan revisi dan menyetujui soal yang diberikan oleh peneliti. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 8 soal *essay*, soal dibuat dengan tujuan agar dapat melihat seberapa besar pemahaman siswa setelah Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

Soal-soal disesuaikan dengan soal-soal yang diadaptasi dari kartu indeks soal dan jawaban pada pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. (soal *pretest* lampiran 12 halaman 142 dan soal *posttest* lampiran 15 halaman 147). Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur Hasil Belajar siswa dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

6) Menyiapkan lembar jawab *pretest* dan *posttest*.

Soal *pretest* dan *posttest* yang disusun merupakan soal yang dibuat untuk membuat jurnal khusus. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan lembar jawab berupa kolom yang sesuai dengan jurnal khusus seperti jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas. (lampiran 13 halaman 143-144).

7) Menyiapkan kartu indeks soal dan jawaban

Kartu indeks disiapkan dengan ukuran 9.71 cm x 14.25 cm yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk siklus I. Kartu Indeks berjumlah 17 kartu, dengan 8 kartu berisi pertanyaan dan 9 kartu berisi jawaban. Pertanyaan yang digunakan pada kartu indeks merupakan pertanyaan yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Daftar setiap pertanyaan serta jawaban tedapat pada lampiran 19 halaman 153-154.

8) Menyiapkan lembar catatan lapangan

Lembar catatan lapangan yang disiapkan berisi informasi yang berkaitan dengan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus. Catatan

lapangan dibuat berdasarkan indikator yang perlu diamati yaitu kegiatan proses pembelajaran dalam kelas (aktivitas guru dan siswa) dan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Format catatan lapangan yang dibuat adalah berisi mengenai kesesuaian perencanaan dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, aktivitas siswa selama pembelajaran, hambatan yang dialami guru selama pembelajaran serta hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran. (lampiran 2 format catatan lapangan halaman 115 dan catatan lapangan siklus I lampiran 18 halaman 151-152).

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2017 pada jam pelajaran pertama sampai jam pelajaran ketiga yaitu pukul 07.00-09.15 WIB. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Rincian setiap kegiatan pada tahap pelaksanaan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (30 menit)

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan siswa kemudian membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, memimpin doa, memperkenalkan peneliti kepada siswa-siswa serta dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Selain itu guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* secara ringkas sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan penyampaian materi dengan cara presentasi materi jurnal khusus.
- b) Guru meminta siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) secara berkelompok.
- c) Guru meminta siswa untuk belajar mandiri dan aktif bertanya ketika tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan.
- d) Setelah belajar mandiri, siswa melaksanakan metode *Index Card Match* yaitu mencari pasangan dari kartu indeks yang didapatkan masing-masing siswa.
- e) Siswa yang mendapatkan pasangan, diminta duduk berpasangan kemudian dilakukan pembahasan soal yang diterima tiap-tiap pasangan.

Setelah menjelaskan secara ringkas langkah-langkah metode *Index Card Match*, guru memberitahu bahwa siswa diminta mengerjakan soal *pretest*. Peneliti dan observer memberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dilakukannya tindakan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Saat mengetahui harus mengerjakan soal *pretest* siswa sempat gaduh dan mengeluh karena belum belajar untuk hari tersebut dan tidak ada persiapan sebelumnya. Sehingga guru

menenangkan para siswa dan siswa kembali tenang. *Pretest* dilaksanakan selama 15 menit, setelah semua siswa selesai mengerjakan *pretest* yang diberikan, peneliti mengumpulkan lembar jawab dari masing-masing siswa (hasil penilaian *pretest* dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 150).

2) Kegiatan Inti (75 menit)

- a) Peneliti dan observer memberikan bahan ajar berupa *hand out* kepada siswa sesuai dengan sumber materi yang ada.
- b) Guru melaksanakan penyampaian materi dengan cara presentasi materi jurnal khusus. Guru menyampaikan materi pokok mengenai pengertian jurnal khusus, karakteristik jurnal khusus, macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang, dan menjelaskan fungsi jurnal khusus dengan menggunakan materi yang diberikan peneliti selama 30 menit.
- c) Guru membagi siswa kedalam empat kelompok, 3 kelompok beranggotakan 4 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 5 siswa. Pembagian kelompok didasarkan pada perhitungan yang dilakukan setiap siswa, setiap siswa berhitung dari 1 hingga 4 dan mengulangi sampai siswa terakhir kemudian berkumpul sesuai dengan angka yang telah disebutkan. Tugas setiap kelompok mengerjakan sesuai LKK, selain itu tugas khusus pada setiap kelompok adalah kelompok 1 mengerjakan soal transaksi tanggal 2,3 dan 4, kelompok 2 mengerjakan soal

transaksi tanggal 5, 6 dan 7, kelompok 3 mengerjakan soal transaksi tanggal 8, 9 dan 10, sedangkan kelompok 4 mengerjakan soal transaksi tanggal 11, 12, 13, dan 14.

- d) Peneliti dan observer memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan lembar jawab pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diperbolehkan membuka catatan dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kegiatan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dilaksanakan selama lebih kurang 25 menit. Selama siswa berdiskusi mengerjakan soal, guru mengawasi setiap kelompok diskusi.

Guru meminta siswa berpartisipasi aktif di dalam kelompoknya serta membagi tugas dengan adil. Selain itu, guru mendatangi setiap kelompok untuk mengkondisikan dan memastikan setiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan menganalisis transaksi. Pada siklus kedua ini, setiap anggota dari setiap kelompok berpartisipasi dengan baik.

- e) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, siswa diberi kesempatan oleh guru untuk memberikan pertanyaan dari soal yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada semua siswa.
- f) Guru melanjutkan proses pembelajaran dengan metode *Index Card Match*. Guru menyampaikan aturan bahwa Metode

Pembelajaran *Index Card Match* ini merupakan metode dengan menggunakan kartu indeks yang berisi soal dan jawaban yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk menemukan pasangan sesuai dengan soal atau jawaban yang diterima. Kondisi kelas dengan jumlah siswa yang ganjil, guru memberitahu bahwa terdapat pertanyaan dengan dua jawaban. Adapun langkah-langkah metode *Index Card Match* yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

- (1) Guru akan memberikan kartu indeks masing-masing 1 untuk setiap siswa yang berisi pertanyaan atau jawaban.
- (2) Guru menjelaskan bahwa ini merupakan aktivitas berpasangan, siswa diminta untuk mencari pasangan yang sesuai antara soal dan jawaban dengan tepat.
- (3) Waktu yang diberikan untuk mencari pasangan kartu indeks adalah 5 menit.
- (4) Ketika siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu indeks yang diterima, siswa diminta duduk berdekatan.
- (5) Guru menanyakan kesiapan siswa. Kemudian guru mengocok semua kartu agar tercampur antara soal dan jawaban.
- (6) Siswa tidak diperbolehkan membuka kartu indeks sebelum guru selesai membagikan kartu indeks kepada seluruh

siswa, dan guru akan memberikan aba-aba untuk mulai mencari pasangan kartu indeks.

(7) Setelah semua siswa berhasil menemukan pasangan kartu indeks, siswa diminta untuk tidak memberitahukan kepada pasangan lain pertanyaan dan jawaban apa yang telah diterima oleh mereka. Karena nantinya siswa dari pasangan lain diminta menjawab soal dari kartu indeks yang akan dibahas. Siswa diminta menjawab soal dari pasangan yang membahas soal, sebelum menjawab siswa diharuskan mengacungkan tangan terlebih dahulu.

- g) Setelah guru menyampaikan aturan metode *Index Card Match*, guru memulai metode *Index Card Match* dimulai dari guru mengocok semua kartu indeks.
- h) Guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan membalikkan kartu indeks diatas meja siswa.
- i) Setelah semua siswa mendapatkan kartu indeks, guru memberikan aba-aba untuk mulai mencari pasangan kartu indeks.
- j) Siswa berkeliling kelas mencari pasangan kartu indeks yang diterimanya dengan waktu 5 menit.
- k) Siswa yang sudah mendapatkan pasangan sesuai kartu soal dan jawaban duduk berdekatan, terdapat 1 siswa masih kebingungan mencari pasangan dari kartu indeks yang diterimanya, kemudian

siswa menanyakan kepada guru mengenai kartu indeks yang didapatkan. Guru tidak memberitahu jawaban dari kartu indeks yang diterima oleh siswa tersebut, tetapi mengingatkan kembali bahwa terdapat 1 kartu indeks soal yang memiliki 2 jawaban. Kemudian siswa dapat menemukan pasangan dari kartu indeks yang diterimanya.

- l) Setelah siswa mendapatkan pasangan yang tepat, kartu indeks dibahas per soal, siswa diminta membacakan soal yang didapatkannya agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis.

3) Kegiatan Penutup (30 menit)

- a) Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan siswa dibantu oleh guru membuat kesimpulan atas materi yang sudah diberikan dengan menggunakan metode *Index Card Match*.
- b) Peneliti dan observer memberikan soal *posttest* kepada siswa. Siswa mengerjakan soal selama 15 menit.
- c) Setelah semua siswa selesai mengerjakan *posttest*, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai Pencatatan Jurnal Khusus pada perusahaan dagang.
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Sebelum Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*, setiap siswa diberi materi pembelajaran berupa *hand out* dan penyampaian materi oleh guru. Pada saat proses pembelajaran 8 siswa aktif menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru. Siswa terlihat antusias dalam mencari pasangan yang sesuai dengan kartu indeks yang diterima. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kebingungan, dan siswa yang kesulitan menemukan pasangan dari kartu indeks kemudian bertanya pada guru. Guru memberikan pengertian dan memberikan sedikit bantuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan yang didapatkan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa. Dengan pemberian tindakan yaitu Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan Hasil Belajarnya. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus diukur dengan pemberian tes yang berupa tes sebelum tindakan (*pretest*) dan tes setelah tindakan (*posttest*) dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pada Hasil Belajar siswa.

d. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi

SMK Muhammadiyah 1 Tempel Siklus I

Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* diperoleh melalui pengumpulan

data yaitu berupa dokumentasi dan tes. Dokumentasi berupa daftar hadir siswa, yaitu terdapat 17 siswa (100%) yang hadir pada siklus I dan mengikuti pembelajaran. Dokumentasi yang kedua adalah soal-soal *pretest* dan *posttest* yang telah dirancang sebelumnya.

Soal-soal *pretest* dan *posttest* diberikan pada tanggal 23 Maret 2017, dengan materi yang telah disampaikan oleh guru yaitu Kompetensi Dasar Mengelompokkan Dokumen Sumber. Soal tersebut digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Berikut data Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siklus I:

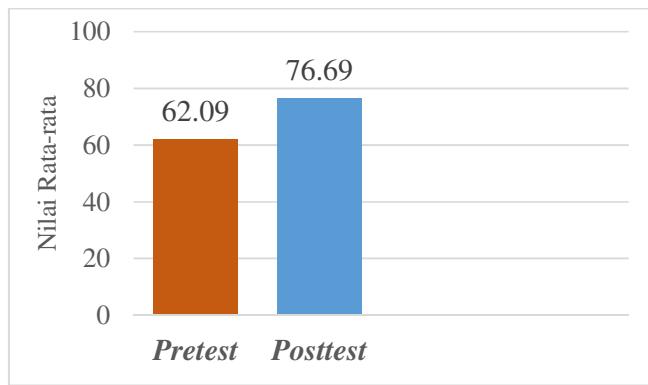
Tabel 6. Ringkasan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siklus I

No	Keterangan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Nilai ≥ 75	5	29,41	13	76,47
2	Nilai ≤ 75	12	70,59	4	23,53
Jumlah		17	100	17	100
Ketuntasan siswa		29,41%		76,47%	
Rata-rata Kelas		62,09		76,69	

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 17 halaman 150)

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum tindakan adalah 62,09 sedangkan nilai rata-rata pada setelah tindakan adalah 76,69. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 14,6.

Jika digambarkan dalam bentuk diagram batang, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Selain peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I, jumlah siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat. Hasil *pretest* menunjukkan hanya 5 siswa (29,41%) yang telah mencapai KKM atau memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan hasil *posttest* menunjukkan sebanyak 13 siswa (76,47) telah mencapai KKM atau memperoleh nilai ≥ 75 . Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada siklus I ini dapat meningkatkan nilai rata-rata dan persentase siswa yang telah mencapai KKM dari sebelum adanya tindakan dibandingkan dengan setelah adanya tindakan. Meskipun pada siklus I telah menunjukkan peningkatan pada nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai KKM, namun persentase siswa yang telah mencapai KKM belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 85%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

e. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setelah kegiatan pelaksanaan penelitian selesai. Refleksi pada siklus pertama dilakukan dengan mengkaji hasil

pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dihadapi serta kelebihan dari Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Setelah dianalisis hasil refleksi terhadap tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kendala yang ada dalam siklus I

- a) Masih terdapat siswa yang memiliki Hasil Belajar yang rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa-siswa tersebut sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga mereka kurang memahami materi yang telah diberikan.
- b) Siswa hanya memperhatikan sebagian yang ada pada pertanyaan kartu indeks sehingga mudah terkecoh dengan jawaban yang hamper mendekati jawaban yang seharusnya.
- c) Hasil belajar siswa masih rendah dengan ditunjukkan siswa yang mencapai KKM belum mencapai 85%, hal ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya memperhatikan penyampaian materi guru dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran.

2) Tindak lanjut

- a) Peraturan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* lebih ditegaskan lagi sehingga kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

- b) Memberitahu kepada siswa bahwa yang perlu diperhatikan adalah keseluruhan dari pertanyaan yang ada sehingga dapat menemukan pasangan jawaban dengan cepat dan tepat.
- c) Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memperhatikan dan memahami materi yang diberikan, dan lebih aktif bertanya ketika belum paham.

3. Laporan Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Maret 2017 pada jam pelajaran pertama sampai dengan jam pelajaran ketiga pukul 07.00-09.15 WIB. Materi yang dipelajari pada siklus II yaitu mengenai transaksi-transaksi pada perusahaan dagang yang disesuaikan dengan jenis-jenis jurnal khusus. Adapun hasil Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Secara keseluruhan prosedural tahap perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I, akan tetapi perencanaan pada siklus II perlu memperhatikan hasil kegiatan refleksi pada siklus I. Tahap perencanaan dibuat berdasarkan langkah perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Kekurangan tersebut terlihat dari peserta didik yang masih sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi, sehingga dilakukan peningkatan pada pengontrolan dan pengelolaan kelas. Selain itu, hasil belajar setelah tindakan pada siklus I yang menunjukkan masih

terdapat 4 siswa yang belum mencapai KKM. Dengan adanya masalah tersebut, perbaikan yang dilakukan adalah lebih memberikan semangat untuk para siswa agar dapat memahami materi pembelajaran dengan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga diharapkan hasil belajar siswa pada siklus II dapat meningkat. Pelaksanaan siklus II dilakukan sama dengan siklus I yaitu dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - a) Peneliti mendapatkan silabus dan format RPP dari guru akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Silabus dan format RPP digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikutip berdasarkan silabus dari sekolah. Kompetensi Dasar yang diambil dari Kompetensi Pencatatan Jurnal Khusus yang tercantum dalam silabus adalah menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus.
 - b) Menentukan tujuan pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan materi berupa pernyataan operasional berdasarkan indikator. Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan melaksanakan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.
 - c) Menentukan karakter siswa yang diharapkan, berisi mengenai karakter siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Karakter

siswa yang diharapkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu siswa dapat disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik.

- d) Pada siklus kedua ini, materi yang diberikan yaitu materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya mengenai transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang. Pada siklus II ini guru menjelaskan jenis-jenis dokumen atau transaksi yang terjadi berupa nota pada perusahaan dagang, agar siswa dapat menentukan transaksi yang sesuai pada jurnal khusus. Materi yang tercantum dalam RPP merupakan materi pokok yang ada dalam silabus dan terdapat pada sumber belajar pada buku karangan Dwi Harti yang berjudul Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MK dan buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Seri A.
- e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini mengacu pada kondisi kelas dengan siswa yang mudah bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, metode pembelajaran ini sesuai untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan cara menyenangkan.
- f) Menentukan alat, bahan dan sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus dan sarana yang ada dikelas. Pembelajaran yang dilakukan

dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* memerlukan media pembelajaran berupa *slide power point* dan *hand out* materi sebagai alat bantu dalam memberikan penjelasan materi Jurnal Khusus. Selain itu, kartu indeks berisi soal dan jawaban disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas yang digunakan untuk pelaksanaan metode *Index Card Match*.

- g) Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yang direncanakan yaitu doa dan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pelajaran, apersepsi materi serta pemberian *pretest*. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar, kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian materi, diskusi kelompok dan implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu mencari kartu indeks pasangan. Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, pemberian *posttest*, dan penyampaian materi untuk pertemuan selanjutnya.
- h) Metode penilaian sebagai alat pengumpulan data disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan *Index Card Match* merupakan kegiatan pengulangan materi dengan cara menyenangkan. Penilaian yang diperlukan disesuaikan dengan

materi yang sudah dipelajari siswa pada saat mencari kartu pasangan indeks yaitu penilaian berdasarkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Penilaian siswa dinilai berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa dengan adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Math*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP dikonsultasikan kepada guru pengampu mata pelajaran Pencatatan Jurnal Khusus. Setelah dikonsultasikan kepada guru, tidak terdapat revisi dan guru menyetujui RPP yang telah dibuat.

2) Menyiapkan materi dan media pembelajaran

Materi yang diberikan kepada siswa merupakan materi lanjutan dari siklus I dan terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran 20 halaman 155-157). Materi mencakup jenis-jenis jurnal khusus dan bentuk dari nota transaksi yang terdapat pada perusahaan dagang. Materi tidak dibagikan seperti pada siklus I, karena materi tersebut masih terdapat pada *hand out* yang dibagikan di siklus I dan ditampilkan menggunakan media pembelajaran berupa *slide power point*. Materi tersebut disampaikan oleh guru pada saat presentasi dikelas, namun guru hanya menjelaskan secara garis besar saja, selanjutnya siswa belajar bersama kelompok. Setelah bekerjasama dengan kelompok, siswa diminta untuk belajar mandiri dan dapat aktif ketika belum memahami materi yang dipelajari. Kemudian siswa melakukan metode *Index Card Macth*, setiap siswa diberi satu kartu indeks untuk dicari pasangannya sesuai dengan

pertanyaan atau jawaban yang disusun berdasarkan materi ajar. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih memahami mengenai materi jurnal khusus yang diajarkan melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar Kerja Kelompok berisi mengenai tugas kelompok yang dikerjakan siswa setelah materi disampaikan. LKK ini disusun dengan mengacu pada materi yang dibuat oleh peneliti. Peneliti juga mencari bahan soal melalui internet sebagai bahan variasi soal (lampiran 21 halaman 158-179).

4) Menyiapkan lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan oleh guru, yaitu Jurnal Khusus pada perusahaan Dagang untuk mengukur Hasil Belajar Kompetensi Dasar. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan juga disesuaikan dengan kisi-kisi dan soal-soal yang dibuat pada kartu indeks. Lembar Soal dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Pencatatan Jurnal Khusus. Guru tidak memberikan revisi dan menyetujui soal yang diberikan oleh peneliti. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 12 soal *essay*, soal dibuat dengan tujuan agar dapat melihat seberapa besar pemahaman siswa setelah Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

Soal-soal disesuaikan dengan soal-soal yang diadaptasi dari kartu indeks soal dan jawaban pada pembelajaran menggunakan metode *Index*

Card Match. (soal *pretest* lampiran 24 halaman 175 dan soal *posttest* lampiran 27 halaman 180). Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

5) Menyiapkan lembar jawab *pretest* dan *posttest*.

Soal *pretest* dan *posttest* yang disusun merupakan soal yang dibuat untuk membuat jurnal khusus. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan lembar jawab berupa kolom yang sesuai dengan jurnal khusus seperti jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas (lampiran 25 halaman 176-177).

6) Menyiapkan kartu indeks soal dan jawaban

Kartu indeks disiapkan dengan ukuran 9.71 cm x 14.25 cm yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk siklus II. Kartu Indeks berjumlah 17 kartu, dengan 8 kartu berisi pertanyaan dan 9 kartu berisi jawaban. Daftar setiap pertanyaan serta jawaban terdapat pada lampiran 31 halaman 186-190.

7) Menyiapkan lembar catatan lapangan

Lembar catatan lapangan yang disiapkan berisi informasi yang berkaitan dengan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus. Catatan lapangan dibuat berdasarkan indikator yang perlu diamati yaitu kegiatan proses pembelajaran dalam kelas (aktivitas guru dan siswa) dan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*. Format catatan

lapangan yang dibuat adalah berisi mengenai kesesuaian perencanaan dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, aktivitas siswa selama pembelajaran, hambatan yang dialami guru selama pembelajaran serta hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran. (lampiran 2 format catatan lapangan halaman 115 dan catatan lapangan siklus II lampiran 30 halaman 184-185).

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Maret 2017 pada jam pelajaran pertama sampai jam pelajaran ketiga yaitu pukul 07.00-09.15 WIB. Adapun tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (30 menit)

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan siswa kemudian membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, memimpin doa, memperkenalkan peneliti kepada siswa-siswa serta dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. Selain itu guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* secara ringkas sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan penyampaian materi dengan cara presentasi materi jurnal khusus.
- b) Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKK bersama kelompok.

- c) Guru meminta siswa untuk belajar mandiri dan aktif bertanya ketika tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan.
- d) Setelah belajar mandiri, siswa melaksanakan metode *Index Card Match* yaitu mencari pasangan dari kartu indeks yang didapatkan masing-masing siswa.
- e) Siswa yang mendapatkan pasangan, diminta duduk berpasangan kemudian dilakukan pembahasan soal yang diterima tiap-tiap pasangan.

Setelah menjelaskan secara ringkas langkah-langkah metode *Index Card Match*, guru memberitahu bahwa siswa diminta mengerjakan soal *pretest*. Peneliti dan observer memberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dilakukannya tindakan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match*. *Pretest* dilaksanakan selama 15 menit, setelah semua siswa selesai mengerjakan *pretest* yang diberikan, peneliti mengumpulkan lembar jawab dari masing-masing siswa (lampiran *pretest* halaman 175 daftar nilai *pretest* siklus II halaman 183).

2) Kegiatan Inti (75 menit)

- a) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi dari guru. Materi yang dipelajari merupakan materi transaksi yang ada di perusahaan dagang yang dapat dicatat pada jurnal khusus. Guru menjelaskan jenis-jenis transaksi berupa nota-nota yang bisa dicatat pada jurnal khusus perusahaan dagang. Guru memberikan penjelasan selama lebih kurang 15 menit.

- b) Pada siklus II ini, pembagian kelompok masih sama dengan pada siklus I. Siswa dibagi menjadi empat kelompok, 3 kelompok beranggotakan 4 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 5 siswa. Pada siklus II ini, pembagian kelompok didasarkan pada tempat duduk siswa. Tugas setiap kelompok mencari transaksi sesuai dengan yang diperintahkan, yaitu kelompok 1 mendapat transaksi yang harus dicatat di jurnal penerimaan kas, kelompok 2 transaksi jurnal pengeluran kas, kelompok 3 transaksi jurnal penjualan dan kelompok 4 transaksi jurnal pembelian dan jurnal umum.
- c) Peneliti dan observer memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan lembar jawab pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diperbolehkan membuka catatan dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kegiatan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dilaksanakan selama kurang lebih 25 menit. Selama siswa berdiskusi mengerjakan soal, guru mengawasi setiap kelompok diskusi. Guru meminta siswa berpartisipasi aktif di dalam kelompoknya serta membagi tugas dengan adil. Selain itu, guru mendatangi setiap kelompok untuk mengkondisikan dan memastikan setiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan menganalisis transaksi. Pada siklus kedua ini, setiap anggota dari setiap kelompok berpartisipasi dengan baik.
- d) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, siswa diberi kesempatan oleh guru untuk memberikan pertanyaan dari soal yang

belum dipahami. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada semua siswa.

- e) Kegiatan pembelajaran berlanjut dengan metode pembelajaran *Index Card Match*, siswa diminta kembali ke tempat duduk seperti semula dan guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu. Kemudian guru memberitahu mengenai peraturan yang masih sama dengan siklus I. Pada siklus II ini, siswa diminta lebih teliti dalam membaca soal.
- f) Guru membacakan aturan metode *Index Card Match*. Kondisi kelas dengan jumlah siswa yang ganjil, guru memberitahu bahwa terdapat pertanyaan dengan dua jawaban. Adapun langkah-langkah metode *Index Card Match* yang dijelaskan adalah sebagai berikut :
 - (1) Guru akan memberikan kartu indeks masing-masing 1 untuk setiap siswa yang berisi pertanyaan atau jawaban.
 - (2) Guru menjelaskan bahwa ini merupakan aktivitas berpasangan, siswa diminta untuk mencari pasangan yang sesuai antara soal dan jawaban dengan tepat.
 - (3) Waktu yang diberikan untuk mencari pasangan kartu indeks adalah 5 menit.
 - (4) Ketika siswa sudah menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu indeks yang diterima, siswa diminta duduk berdekatan.
 - (5) Guru menanyakan kesiapan siswa. Kemudian guru mengocok semua kartu agar tercampur antara soal dan jawaban.

- (6) Siswa tidak diperbolehkan membuka kartu indeks sebelum guru selesai membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa, dan guru akan memberikan aba-aba untuk mulai mencari pasangan kartu indeks.
- (7) Setelah semua siswa berhasil menemukan pasangan kartu indeks, siswa diminta untuk tidak memberitahukan kepada pasangan lain pertanyaan dan jawaban apa yang telah diterima oleh mereka. Karena nantinya siswa dari pasangan lain diminta menjawab soal dari kartu indeks yang akan dibahas. Siswa diminta menjawab soal dari pasangan yang membahas soal, sebelum menjawab siswa diharuskan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- g) Setelah guru menyampaikan aturan metode *Index Card Match*, guru memulai metode *Index Card Match* dimulai dari guru mengocok semua kartu indeks.
- h) Guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan membalikkan kartu indeks diatas meja siswa.
- i) Setelah semua siswa mendapatkan kartu indeks, guru memberikan aba-aba untuk mulai mencari pasangan kartu indeks.
- j) Siswa berkeliling kelas mencari pasangan kartu indeks yang diterimanya dengan waktu 5 menit.
- k) Siswa yang sudah mendapatkan pasangan sesuai kartu soal dan jawaban duduk berdekatan.

- 1) Setelah siswa mendapatkan pasangan yang tepat, kartu indeks dibahas per soal, siswa diminta membacakan soal yang didapatkannya agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis.

3) Kegiatan Penutup (30 menit)

- a) Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan merangkum materi yang telah dipelajari.
- b) Peneliti dan observer memberikan soal *posttest* kepada siswa. Siswa mengerjakan soal selama 20 menit (hasil *posttest* dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 183).
- c) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanaan saat pelaksanaan pembelajaran di kelas X Akuntansi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Pada penelitian siklus II ini, saat siswa mencari pasangan kartu indeks sudah nampak semua siswa aktif dan fokus mencari pasangan kartu indeks. Disamping itu, tidak ada siswa yang menanyakan terkait kartu indeks yang diterima dan lebih antusias mencari pasangan dari kartu indeks.

Pada siklus II ini, selain mengamati hambatan yang masih terjadi, peneliti dan observer juga mengamati bahwa pada siklus II guru sudah mulai terbiasa menerapkan Metode Pembelajaran *Index Card Match*, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dibanding pada siklus I,

sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat berjalan efektif dan lancar dibanding siklus I.

d. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi

SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada Siklus II

Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* diperoleh melalui pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi dan tes. Dokumentasi berupa daftar hadir siswa, yaitu terdapat 17 siswa (100%) yang hadir pada siklus II dan mengikuti pembelajaran. Dokumentasi yang kedua adalah soal-soal *pretest* dan *posttest* yang telah dirancang sebelumnya.

Soal-soal *pretest* dan *posttest* diberikan pada tanggal 25 Maret 2017, dengan materi yang telah disampaikan oleh guru yaitu Kompetensi Dasar Mengelompokkan Dokumen Sumber. Soal tersebut digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

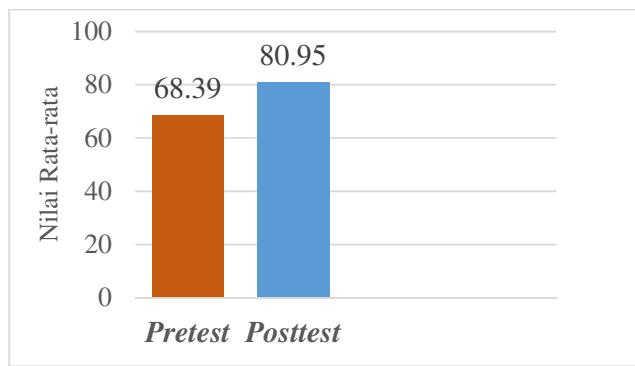
Berikut data Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada siklus II:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siklus II

No	Keterangan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Nilai ≥ 75	8	47,06	15	88,24
2	Nilai ≤ 75	9	52,94	2	11,76
Jumlah		17	100	17	100
Ketuntasan Siswa		47,06%		88,24%	
Rata-rata		68,39		80,95	

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 29 halaman 183)

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum tindakan (*pretest*) adalah 68,39 sedangkan rata-rata pada setelah tindakan (*posttest*) adalah 80,95. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 12,56. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai rata-rata pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, pada hasil sebelum tindakan terlihat dari 17 siswa hanya 9 siswa (47,06%) yang mencapai nilai ≥ 75 atau dikatakan telah mencapai KKM. Sedangkan setelah tindakan terjadi peningkatan yaitu terdapat 15 siswa (88,24%) yang memperoleh nilai ≥ 75 atau telah mencapai KKM. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu minimal terdapat 85% siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian, pada siklus II ini telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II telah menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus II

menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hasil tes pada siklus II menunjukkan Hasil Belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes pada siklus I. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II juga telah meningkat dibandingkan pada siklus I. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai materi pelajaran telah meningkat dan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel diakhiri pada siklus II.

C. Peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X

Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada Siklus I dan Siklus II

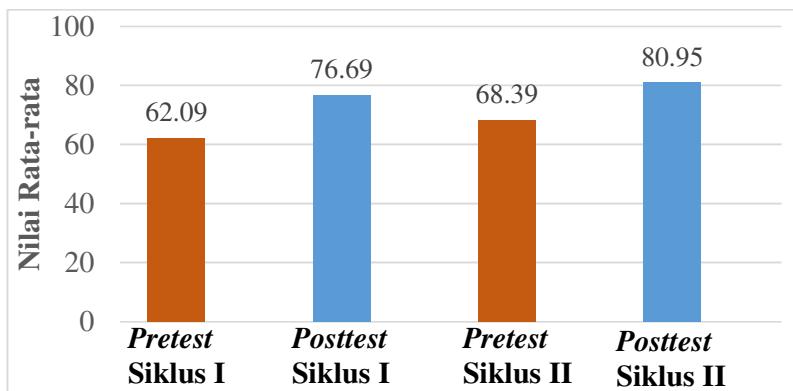
Keberhasilan pada penelitian ini dapat terwujud apabila siswa mampu menguasai materi yang telah dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang berupa nilai melalui tes tertulis yang dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran. Kehadiran siswa pada saat penelitian baik siklus I maupun siklus II adalah 100% atau 17 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 , sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 85% siswa dalam satu kelas telah memperoleh nilai ≥ 75 . Peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus dari Siklus I ke Siklus II

No	Keterangan	Pretest I		Posttest I		Pretest II		Posttest II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Nilai ≥ 75	5	29,41	13	76,47	8	47,06	15	88,24
2	Nilai ≤ 75	12	70,59	4	23,53	9	52,94	2	11,76
	Jumlah	17	100			17	100	17	100
	Ketuntasan Siswa	29,41%		76,47%		47,06%		88,24%	
	Rata-rata	62,09		76,69		68,39		80,95	

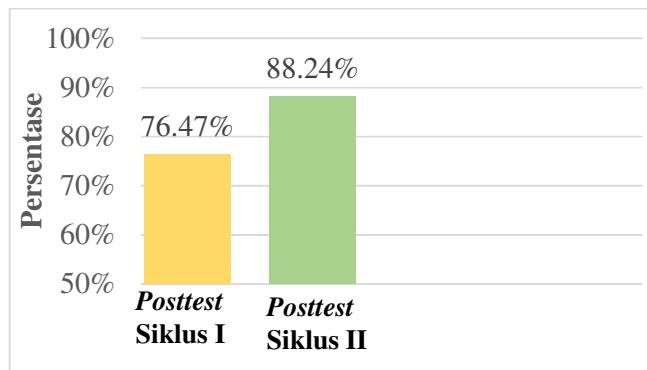
Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat terlihat jelas pada diagram batang berikut ini:



Gambar 5. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Selain peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II, berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat berdasarkan ketuntasan setelah tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar setelah tindakan dari siklus I ke setelah tindakan siklus II dapat disajikan pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Setelah Tindakan dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, bahwa Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu minimal 85% siswa dalam satu kelas telah mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran produktif Akuntansi dapat meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel dilakukan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* Pencatatan Jurnal Khusus yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa. Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar pencatatan jurnal khusus yang dicapai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang

dicapai oleh siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih cenderung menggunakan ceramah. Metode ceramah membuat siswa kurang memperhatikan selama kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar pencatatan jurnal khusus siswa dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match*.

Metode Pembelajaran *Index Card Match* yang diterapkan merupakan salah satu metode mengajar guru di dalam kelas. Metode mengajar yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran termasuk di dalam salah satu faktor eksternal yang memberikan dampak pada Hasil Belajar yang dicapai oleh siswa. *Index Card Match* merupakan salah satu metode yang menyenangkan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya (Hisyam Zaini dkk, 2008: 67). Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode Pembelajaran *Index Card Match* mempunyai langkah-langkah yang dapat dimengerti dan dipahami siswa. Langkah-langkah permainan mencari kartu pasangan indeks dalam penelitian ini memodifikasi langkah-langkah yang dituliskan oleh Hisyam Zaini dkk (2008: 67-68). Pada metode pembelajaran *Index Card Match* siswa mengulang apa yang telah dipelajari dengan cara mencari pasangan sesuai dengan kartu indeks yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017 pada Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dapat terlaksana dalam 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuan serta dapat dilakukan perbaikan dari tindakan yang dilakukan

Peningkatan yang terjadi pada Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan adanya Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyas Erfira Rosary (2015) dengan judul “Penerapan *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Dyas Erfira Rosary menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Peningkatan keaktifan belajar siswa dilihat berdasarkan lima indikator keaktifan belajar siswa, pada siklus I terdapat keaktifan siswa sebesar 68,36% dan pada siklus II sebesar 81,69%. Sedangkan pada hasil belajar juga menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar siswa, yaitu pada siklus I dari 36 siswa hasil belajar siswa menunjukkan terdapat 26 siswa atau 72,22% mencapai KKM dan pada siklus II terdapat 35 siswa atau 97,22% mencapai KKM.

Peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017 digambarkan dengan peningkatan dari nilai tes sebelum tindakan ke nilai setelah tindakan serta perbandingan nilai setelah tindakan pada siklus I ke siklus II. Implementasi metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel memberikan implikasi bahwa dengan adanya perubahan metode mengajar guru, Hasil Belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, usaha perubahan dan perbaikan di dalam proses pembelajaran perlu untuk dilakukan secara terus menerus. Pelaksanaan pembelajaran dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat dilakukan kembali baik dengan modifikasi-modifikasi lain maupun tidak dengan modifikasi.

2. Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Keberhasilan dari penelitian ini terwujud apabila siswa telah mampu menguasai materi yang mereka pelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui tes yang dilakukan pada awal dan akhir proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar apabila siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa dalam satu kelas telah mendapat nilai ≥ 75 .

Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel digambarkan dengan peningkatan nilai dari tes sebelum tindakan (*pretest*) ke nilai setelah tindakan (*posttest*). Pada siklus I hasil *pretest* menunjukkan dari

17 siswa hanya 5 siswa atau 29,41% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 62,09. Kemudian hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 76,47% dengan nilai rata-rata kelas 76,69%. Pada siklus I ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* sebesar 47,06%. Pada siklus II hasil *pretest* menunjukkan dari 17 siswa hanya 8 siswa atau 47,06% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 68,39. Kemudian hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 88,24% dengan nilai rata-rata 80,95. Pada siklus II ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* sebesar 41,18%.

Indikator keberhasilan dari sebuah pembelajaran menurut Trianto (2012: 241) adalah minimal 85% siswa di dalam kelas tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). SMK Muhammadiyah 1 Tempel menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran Akuntansi pada program keahlian Akuntansi. Pada penelitian siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 76,47% sehingga pada siklus I pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* belum berhasil meskipun telah terjadi peningkatan dari *pretest* ke *posttest*.

Pada siklus II dilakukan perbaikan dalam implementasi metode pembelajaran *Index Card Match* sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II diketahui sebanyak 15 siswa atau 88,24% telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dengan demikian pada siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikatakan telah berhasil meningkatkan hasil

belajar pencatatan jurnal khusus dimana minimal 85% siswa di dalam kelas telah mencapai KKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2013: 137) menyatakan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa yang selanjutnya dikenal dengan *Student Active Learning* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran ini pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Hamruni (2012: 162) juga menyatakan bahwa *Index Card Match* merupakan salah satu cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Juan Eko Prasetyo (2015) dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Index Card Match* berbasis *Lesson Study* terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi pencatatan jurnal khusus. Peningkatan hasil belajar akuntansi pencatatan jurnal khusus ditunjukkan pada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan belajar meningkat sebesar 9,32%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Implementasi Metode Pembelajaran membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga meningkatkan antusias siswa dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* telah berhasil meningkatkan hasil belajar pencatatan jurnal khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian dengan implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2107. Beberapa hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengukuran Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa hanya dilakukan pada kompetensi dasar mengelola dokumen sumber dan pencatatan jurnal khusus, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus secara luas.
2. Hasil penelitian dalam penelitian ini merupakan Hasil Belajar secara klasikal sehingga belum dapat mencerminkan Hasil Belajar secara individu.
3. Penelitian ini terbatas untuk mengukur penilaian siswa pada aspek kognitif, belum mengukur aspek afektif dan psikomotorik.
4. Soal yang digunakan untuk mengukur Hasil Belajar siswa belum dilakukan analisis butir soal sehingga belum diketahui kualitas soal. Akan tetapi, soal *pretest* dan *posttest* sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pengampu sebelum diberikan kepada siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Peningkatan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa ini dapat terlihat sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 14,6 dari sebelum tindakan (*pretest*) sebesar 62,09 menjadi 76,69 setelah dilaksanakan tindakan (*posttest*). Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,56, telihat rata-rata nilai siswa sebelum tindakan (*pretest*) sebesar 68,39 menjadi 80,95 setelah dilaksanakan tindakan (*posttest*).
2. Peningkatan ketuntasan belajar siswa terjadi sebesar 11,76% pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 76,47% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus II terdapat 88,23% dari jumlah siswa telah mencapai KKM. Hal ini telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu $\geq 85\%$ siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

B. Saran

Saran merupakan masukan yang diberikan oleh peneliti agar proses pembelajaran kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik. Saran yang diambil

dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode Pembelajaran *Index Card Match* sebaiknya lebih sering digunakan karena terbukti dapat meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus. Selain itu, jika diperlukan dapat digunakan pada kompetensi lain.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan mendengarkan penjelasan dari guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini, khususnya mengukur hasil belajar yang mencakup semua aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bermawy Munthe. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dyas Erfira Rosary. (2015). Penerapan *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hamzah B. Uno & Nurdin. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Iif Khoiru Ahmadi, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Beorientasi KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Juan Eko Prasetyo. (2015). Penerapan Metode *Index Card Match* berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang
- Juntak Margana. (2010). Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X Akuntansi 2 SMK Swasta Teladan Medan Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata. (2009). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Bandung: Bahan Pelatihan

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Raisul Muttaqien. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pencatatan Jurnal Khusus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran
1. Mengelompokkan dokumen sumber	1.1 Menjelaskan pengertian jurnal khusus 1.2 Menyebutkan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum 1.3 Menyebutkan macam-macam jurnal khusus 1.4 Menjelaskan fungsi jurnal khusus 1.5 Mencatat transaksi perusahaan dagang kedalam jurnal khusus	a. Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal b. Pengertian jurnal khusus c. Bentuk-bentuk jurnal khusus
2. Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus	2.1 Menyiapkan jurnal sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan : Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus	a. Kode akun b. Data transaksi
3. Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus	3.1 Mengalokasikan transaksi secara tepat ke dalam sistem akun	Proses pencatatan jurnal khusus
4. Melakukan rekapitulasi jurnal khusus	4.1 Menyusun daftar rekapitulasi sesuai dengan format yang telah disediakan	Rekapitulasi jurnal

Lampiran 2. Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN SIKLUS ...

Hari/Tanggal :

Materi :

Jam ke- :

Jumlah Siswa :

Catatan :

1. Kesesuaian Perencanaan dengan Proses pembelajaran

.....
.....
.....
.....

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

.....
.....
.....
.....

3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran

a.
b.
c.

4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

a.
b.
c.

Keterangan:

Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, tuliskan hasil pengamatan pada lembar kosong.

Yogyakarta, Maret 2017

(_____)

Lampiran 3. Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Memproses *Entry* Jurnal

Kelas : X Akuntansi

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	
		Angka	Predikat
1	Agil Melinda M		Belum Tercapai
2	Ardyanti Velma Astuti	95	Tercapai
3	Azizah Imroatu Nisa	73	Belum Tercapai
4	Eni Cahyaningsih	85	Tercapai
5	Erma Anggraini	70	Belum Tercapai
6	Hilda Sagita Yuniar	65	Belum Tercapai
7	Lambang Eri S	71	Belum Tercapai
8	Linda Suprihatin	90	Tercapai
9	Octavia Dyah P	70	Belum Tercapai
10	Puji Lestari	71	Belum Tercapai
11	Rini Nur Indahsari	69	Belum Tercapai
12	Riska Widyaningsih	70	Belum Tercapai
13	Selvina Rahmah Winata	69	Belum Tercapai
14	Septi Dwi Lestari	87	Tercapai
15	Siti Fadhilaturrohmah	89	Tercapai
16	Syifa Ananda M	90	Tercapai
17	Wilujeng Fitriana N	95	Tercapai
18	Yuni Ariska Prihatin	88	Tercapai

Keterangan :

Nilai	Keterangan Huruf
90-100	A = Amat Baik
75-89	B = Baik
60-74	C = Cukup
0-59	K = Kurang

\leq KKM	Belum Tercapai
\geq KKM	Tercapai

Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa SMK Muhammadiyah Selama 3 Tahun

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Memproses *Entry Jurnal*

Kelas : X Akuntansi

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai		
		Angka	Huruf	Predikat
1	Arum Puspita W	94		Tercapai
2	Bekti Laraswati	91		Tercapai
3	Dhayannah	78		Tercapai
4	Dini Iwanina S	79		Tercapai
5	Eka Novita S	78		Tercapai
6	Febriana Wulandari	47		Belum Tercapai
7	Nor Kholimah	65		Belum Tercapai
8	Nurul Erika Wati	70		Belum Tercapai
9	Oknita Kusuma N	76		Tercapai
10	Pipit Drinanis	64		Belum Tercapai
11	Putri Yulianti	70		Belum Tercapai
12	Riska Nurmaya Shifa	93		Tercapai
13	Rommi Ika Triani	96		Tercapai
14	Septiawati	77		Tercapai
15	Suratinah	70		Belum Tercapai
16	Susi Winarsih	37		Belum Tercapai
17	Tiias Nur Afiani	80		Tercapai
18	Vivi Ariska	83		Tercapai
19	Vivi Fitriani	74		Belum Tercapai
20	Wahyu Setyaningsih	86		Tercapai

Keterangan :

Nilai	Keterangan Huruf
90-100	A = Amat Baik
75-89	B = Baik
60-74	C = Cukup
0-59	K = Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Erma Wulandari, S.Pd
NBM. 125 3896

≤ KKM	Belum Tercapai
≥ KKM	Tercapai

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Memproses *Entry* Jurnal
Kelas : X Akuntansi
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai		
		Angka	Huruf	Predikat
1	Ade Meita Kristanti	66		Belum Tercapai
2	Alfia Hidayah	65		Belum Tercapai
3	Desy Anggraeni	80		Tercapai
4	Dewi Pujiati	78		Tercapai
5	Arlysa Eky Irawati	75		Tercapai
6	Fajar Hermawan	62		Belum Tercapai
7	Fajar Irvan Fauzan	50		Belum Tercapai
8	Imroatun Nadziroh	65		Belum Tercapai
9	Nisa Latifah Aziz	80		Tercapai
10	Tri Wijayatin	68		Belum Tercapai
11	Yesi Setiawati	69		Belum Tercapai

Keterangan :

Nilai	Keterangan Huruf
90-100	A = Amat Baik
75-89	B = Baik
60-74	C = Cukup
0-59	K = Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Erma Wulandari, S.Pd
NBM. 125 3896

\leq KKM	Belum Tercapai
\geq KKM	Tercapai

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Memproses *Entry* Jurnal
Kelas : X Akuntansi
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai		
		Angka	Huruf	Predikat
1	Anjelina Puspa Dewi	74		Belum Tercapai
2	Arum Fatmawati	86		Tercapai
3	Eka Sofiatun	96		Tercapai
4	Endah Puspitasari	74		Belum Tercapai
5	Eri Pujianti	79		Tercapai
6	Herza Salma Fahira	76		Tercapai
7	Ismi Fauziah Nuraeni	68		Belum Tercapai
8	Nurfitri	75		Tercapai
9	Nurul Chotimah	48		Belum Tercapai
10	Salma Setyaningsih	63		Belum Tercapai
11	Tri Rahmawati	77		Tercapai
12	Vivi Febriana	65		Belum Tercapai
13	Vivi Febriani	58		Belum Tercapai

Keterangan :

Nilai	Keterangan Huruf
90-100	A = Amat Baik
75-89	B = Baik
60-74	C = Cukup
0-59	K = Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Erma Wulandari, S.Pd
NBM. 125 3896

≤ KKM	Belum Tercapai
≥ KKM	Tercapai

Lampiran 5.Silabus Pencatatan Jurnal Khusus

Silabus SMK Muhammadiyah 1 Tempel

**SILABUS
KOMPETENSI KEAHLIAN – AKUNTANSI**

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/SEMESTER : X / 2
 STANDAR KOMPETENSI : MEMPROSES ENTRY JURNAL
 KODE : 119. KK.3
 ALOKASI WAKTU : 38 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	
					Kognitif	Psikomotorik	Afektif	TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan dokumen sumber	1.1. Memeriksa dokumen sumber <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan dalam mengelompokkan dokumen sumber</i>	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Data transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan pengelolaan entry jurnal dengan teliti dan lengkap ▪ Menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Mengidentifikasi data transaksi ▪ Menyiapkan pengelolaan buku jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis ▪ Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> menyiapk an alat/bahan unuk menghitun g dan memindah bukukan transaksi ke dalam jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> Ketram pilan sosial Melaku kan komuni kasi kepada guru dan teman-nya melalui bertanya berpendapat, dan menjawab pertanya an 	8 (8)	8 (16)	3 (12)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Suyoto, dkk ▪ Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri ▪ SAK ▪ Akuntansi SMK, Dr. Suy Warsono,dkk.
	1.2. Memeriksa otorisasi oleh pihak yang berwenang dalam dokumen sumber <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan dalam mengelompokkan dokumen sumber</i>	Jujur									

Silabus SMK Muhammadiyah 1 Tempel

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					Kognitif	Psikomotorik	Afektif	TM	PS	PI	
2. Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus	2.1.Menyiapkan jurnal sesuai dengan wakru yang ditetapkan perusahaan <i>Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam menyiapkan jurnal</i> 2.2.Melakukan otorisasi jurnal sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan dalam menyiapkan jurnal</i>	Tanggung Jawab jujur	▪ Kode akun ▪ Pengertian jurnal khusus ▪ Bentuk-bentuk jurnal khusus	▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus	▪ Unjuk kerja Konten ▪ Pengertian jurnal ▪ Macam dan bentuk jurnal	Perilaku berkarakter	19 (19)	19 (38)	3 (12)	▪ Buku Akuntansi Keuangan , Drs. Suyoto, dkk ▪ Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri ▪ SAK ▪ Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono,dkk.	
3. Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus	3.1 Mencatat data ke dalam buku jurnal yang tepat dengan sistem secara akurat dan dalam jumlah yang benar <i>Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan dalam menyiapkan jurnal</i>	Jujur	▪ Proses pencatatan jurnal khusus	▪ Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal khusus secara tepat, rapi dan teliti	▪ unjuk kerja Proses ▪ pencatatan transaksi kedalam jurnal					▪ Buku Akuntansi Keuangan , Drs. Suyoto, dkk ▪ Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri ▪ SAK ▪ Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono,dkk.	

Silabus SMK Muhammadiyah 1 Tempel

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					Kognitif	Psikomotorik	Afektif	TM	PS	PI	
	3.2 Mengalokasikan transaksi secara tepat ke dalam sistem akun <i>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan dalam menyiapkan jurnal</i>	Kerja keras									
4. Melakukan rekapitulasi jurnal khusus	4.1 Menyusun daftar rekapitulasi sesuai dengan format yang telah di sediakan <i>Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam menyusun daftar rekapitulasi jurnal khusus</i>	Tanggung Jawab	▪ Rekapitulasi jurnal	▪ Teliti dalam menghitung dan melakukan rekapitulasi jurnal khusus	▪ Unjuk kerja Proses ▪ menghitung, dan rekapitulasi jurnal			11 (11)	11 (22)	4 (16)	▪ Buku Akuntansi Keuangan , Drs. Suyoto, dkk ▪ Buku Akuntansi Keuangan, Drs. Hendi Soemantri ▪ SAK ▪ Akuntansi SMK, Dr. Sony Warsono,dkk.

Guru Akuntansi

Guru Akuntansi

Tempel, Juli 2016
Guru Akuntansi

Cihna Riastara, S.Pd.Ek
NIP. 19620721 198602 1 002

Erma Wulandari, S.Pd

Dewi Ermawati,S.Pd
NBM. 1173527

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Zahroh Khomsiyati, S.Pd
NBM. 1019383

Kompetensi Keahlian Akuntansi

Halaman 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
Program Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X/2
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Pertemuan Ke	: 1
Kriteria Ketuntasan Minimal	: 75
Alokasi Waktu	: 3 x45 Menit (135 menit)

A. Standar Kompetensi

Memproses *Entry* Jurnal

B. Kompetensi Dasar

Pencatatan Jurnal Khusus :Mengelompokkan Dokumen Sumber

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus
2. Menjelaskan perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum
3. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang
4. Menjelaskan fungsi jurnal khusus

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus
2. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum
3. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang
4. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi jurnal khusus

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Disiplin

2. Kerja Keras
3. Tanggung jawab

F. Materi

1. Pengertian Jurnal Khusus Perusahaan Dagang
2. Perbedaan Jurnal Khusus dengan Jurnal Umum
3. Fungsi Jurnal Khusus
4. Macam-macam Bentuk Jurnal Khusus

G. Metode Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : Aktif
 Metode Pembelajaran : *Index Card Match*

H. Alat/Bahan/Sumber

1. Alat : *White Board, spidol, laptop, LCD*
2. Bahan : *Hand out dan slide power point*
3. Sumber :
 Hendi Somantri. 2008. *Akuntansi Seri A*. Bandung : Armico
 Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK*. Jakarta:
 Erlangga

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengorganisasian Kelas	
		Peserta	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucap salam dan memimpin siswa untuk berdoa. ➤ Guru mengecek kesiapan belajar siswa ➤ Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa ➤ Guru menyampaikan arti penting materi mengenai pencatatan jurnal khusus ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai ➤ Membagikan soal <i>pre-test</i> 	Kelas	20 menit

Inti	<p>Penyampaian Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi pengertian jurnal khusus, perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum, macam-macam jurnal khusus, dan fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang <p>Pembagian Kelompok</p> <p>Siswa dibagi kedalam kelompok, dan mengerjakan LKK yang diberikan.</p> <p>Metode <i>Index Card Match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberitahu sistematika <i>Index Card Match</i> ➤ Setiap peserta didik menerima satu kartu ➤ Guru memerintahkan siswa untuk mulai mencari kartu pasangan ➤ Peserta didik yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban, duduk berdekatan. ➤ Peserta didik secara bergantian membacakan soal dengan keras kepada teman-teman yang lain. Soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. 	Kelas	85 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan refleksi mengenai kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan dengan membuat kesimpulan ➤ Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajari dan mempersiapkan materi tersebut ➤ Membagikan soal <i>post test</i> ➤ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam 	Kelas	30 menit

J. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
 2. Bentuk Tes : *Pretest* dan *Posttest*
 3. Instrumen Penilaian : *Pretest* dan *Posttest*
 - a. Pengetahuan (C1) : 3 soal x 10 = 30
 - b. Pemahaman (C2) : 2 soal x 20 = 40
 - c. Penerapan (C3) : 3 soal x 20 = 60
130
- Total Nilai 130 : 1,3 = 100

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Erma Wulandari, S. Pd



Zahra Nurda' Ali

**Memproses *Entry Jurnal*
Pencatatan Jurnal Khusus**

Standar Kompetensi : Memproses *Entry Jurnal*

Kompetensi Dasar :

1. Mampu menjelaskan fungsi penjurnalan
2. Mampu menjelaskan informasi-informasi yang tercantum di jurnal
3. Mampu mendemonstrasikan penjurnalan transaksi

A. Pengertian Jurnal Khusus Perusahaan Dagang

Dalam proses pencatatan transaksi untuk perusahaan kecil, jurnal yang digunakan adalah jurnal umum. Akan tetapi bagi perusahaan besar dengan transaksi keuangan yang banyak dan sering terjadi, maka proses pencatatan tidak mungkin menggunakan jurnal biasa/umum yang biasa dikerjakan oleh satu orang saja.

Oleh sebab itu, untuk menghemat waktu dan memudahkan pembagian pekerjaan, maka perlu dirancang suatu sistem pencatatan transaksi yang khusus untuk itu, yaitu jurnal khusus. Jadi, jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

B. Perbedaan Jurnal Khusus dengan Jurnal Umum

1. Jurnal umum biasanya terdiri dari dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri dari banyak kolom.
2. Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

C. Fungsi Jurnal Khusus

Jurnal khusus yang biasa digunakan dalam akuntansi perusahaan dagang terdiri dari empat macam :

1. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
2. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
3. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.
4. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Di samping keempat jurnal khusus tersebut, perusahaan dagang harus tetap mempunyai jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak dapat ditampung dalam jurnal khusus yang tersedia.

D. Macam-Macam Bentuk Jurnal Khusus

1. Jurnal Penerimaan Kas

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan penerimaan uang tunai yang berasal dari berbagai sumber perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (debit), sehingga perncatatannya dilakukan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai. Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain sebagai berikut:

- a. Penjualan tunai
- b. Penerimaan pelunasan piutang
- c. Penerimaan pendapatan (Pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain)
- d. Retur pembelian secara tunai

Bentuk jurnal penerimaan kas :

Tgl	No Bukti	Keterangan	Ref	Jurnal Penerimaan Kas				Hal....	
				Debit		Kredit			
				Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Keterangan	Jumlah (Rp)

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan pengeluaran uang tunai untuk berbagai kegiatan perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (kredit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal pengeluaran kas. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang kas/pembayaran uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelian secara tunai
- b. Pembayaran atau pelunasan utang dagang
- c. Pembayaran beban-beban
- d. Retur penjualan secara tunai
- e. Pengambilan uang tunai untuk pribadi

Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas :

Jurnal Pengeluaran Kas

Hal.....

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit	Ref	Debet				Kredit	
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
						Perkiraan	Jml (Rp)		

3. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, inventaris, dan sebagainya. Jadi, jurnal pembelian adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun barang bukan barang dagangan.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian antara lain sebagai berikut:

- Pembelian barang dagangan secara kredit.
- Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit.

Bentuk Jurnal Pembelian :

Tgl	No Faktur	Perkiraan yang diKredit	Ref	Debit			Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba- Serbi		
					Perkiraan	Ref	Jml (Rp)

4. Jurnal Penjualan

Suatu perusahaan dagang sering melakukan transaksi penjualan barang dagangan, terutama penjualan barang dagangan secara kredit. Untuk itulah diperlukan pencatatan khusus atas transaksi tersebut dalam jurnal penjualan. Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Bentuk Jurnal Penjualan :

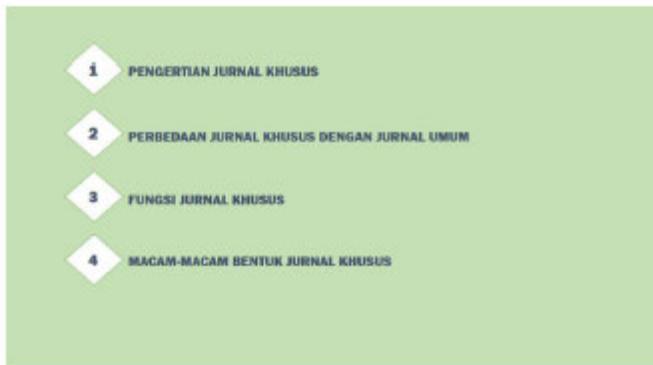
Tgl	No Bukti	Perkiraan di Debit	Ref	Jurnal Penjualan		Hal. ...
				Debit	Kredit	
				Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)	

Lampiran 8. Slide Power Point Siklus I



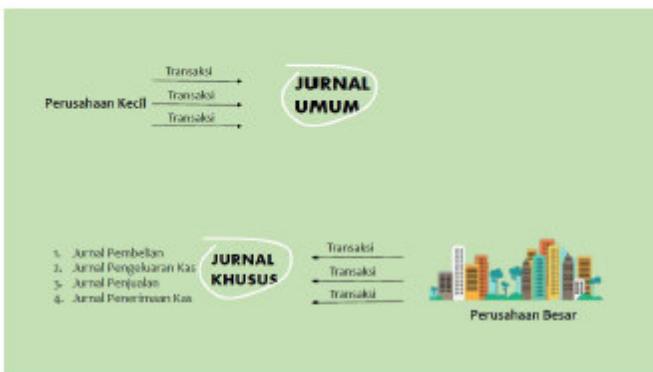
JURNAL KHUSUS

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara berulang-ulang.



PERBEDAAN JURNAL UMUM DAN JURNAL KHUSUS

JURNAL UMUM	JURNAL KHUSUS
1. Bentuk : - Terdiri dari 2 halaman	1. Bentuk : - Terdiri dari banyak halaman
2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - Dilakukan setiap terjadi transaksi	2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting): - Dilakukan secara kolektif dan bersama
3. Pencatatan : - Semua jenis transaksi harus dicatat dan secara kronologis	3. Pencatatan : - Hanya mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja
4. Pencatatan : - Dapat dilakukan oleh satu orang	4. Pencatatan : - Dapat dilakukan oleh beberapa orang
5. Penggunaan jurnal umum : - Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit	5. Penggunaan jurnal umum : - Hanya pada perusahaan besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak



MACAM-MACAM JURNAL KHUSUS



JURNAL PEMBELIAN

Jurnal Pembelian merupakan jurnal yang digunakan hanya untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit



JURNAL PENGELUARAN KAS



Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran uang tunai

BENTUK JURNAL PEMBELIAN

Jurnal Pembelian (Format 1)						
	No. Faktur	Nama Pemasok	Spesifikasi Pemasokan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)
15/01/01	1	OL	PD Laya	2/10, n/30	300.000	300.000
	2	GE	Toko Indra	3/14, n/30	300.000	300.000

BENTUK PENGELUARAN KAS

Jurnal Pengeluaran Kas									
Tgl	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Halaman 1	
				Uang Daging (Rp)	Pembelian (Rp)	Stok barang (Rp)	Kas (Rp)	Pkt. Pen. (Rp)	Jnd. Pen. (Rp)

CONTOH SOAL PEMBELIAN

Januari 3 : Dibeli barang dagang dari Toko Sejahtera, Bandung Rp. 1.500.000 dengan surat 2/10, n/30, nomor faktur 01														
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>No. Faktur</th> <th>Nama Pemasok</th> <th>Spesifikasi Pemasokan</th> <th>Ref</th> <th>Pembelian (Debit)</th> <th>Utang Usaha (Kredit)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jan</td> <td>2/11</td> <td>Toko Sejahtera</td> <td>2/10, n/30</td> <td></td> <td>1.500.000</td> <td>1.500.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dit: seorang di posting ke Balita Biner Pembantu</p>		No. Faktur	Nama Pemasok	Spesifikasi Pemasokan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)	Jan	2/11	Toko Sejahtera	2/10, n/30		1.500.000	1.500.000
	No. Faktur	Nama Pemasok	Spesifikasi Pemasokan	Ref	Pembelian (Debit)	Utang Usaha (Kredit)								
Jan	2/11	Toko Sejahtera	2/10, n/30		1.500.000	1.500.000								

CONTOH SOAL PENGELUARAN KAS

Januari 15 : Dibayar tagihan Toko Sejahtera, Bandung, faktur pembelian 03-01-2012, menurut faktur sebesar Rp. 1.500.000, dengan surat 2/10, n/30, bukti BPK No 02												
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>No. Bukti</th> <th>Keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Debet</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jan</td> <td>02/12</td> <td>Toko Sejahtera</td> <td></td> <td>1.500.000</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Jan	02/12	Toko Sejahtera		1.500.000	
	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit							
Jan	02/12	Toko Sejahtera		1.500.000								

JURNAL PENJUALAN

Mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit

Debet Puting Usaha

Kredit Verjulian

JURNAL PENERIMAAN KAS

Jenis transaksi penerimaan uang yang sering terjadi pada perusahaan dagang secara umum sebagai berikut :

1. Penjualan barang dagang secara tunai, yang analisinya :
 - Debet : kas
 - Kredit : penjualan
 2. Penerimaan piutang usaha tanpa memberikan potongan, yang analisinya :
 - Debet : kas
 - Kredit : piutang usaha
 3. Penerimaan piutang usaha dengan memberikan potongan, yang analisinya :
 - Debet : kas
 - potongan penjualan

BENTUK JURNAL PENJUALAN

Jurnal Penjualan					Halaman 1	
Tgl	No. Bukt	Pertemuan di Bukt	Ref	Debit	Wajib	Penjelasan (Bukti)
				Pembelian (Pul)	Pembayaran (Pul)	

CONTOH SOAL PENERIMAAN KAS

Januari 7 : Dijual dengan tunai hingga dibangun kepada Toko Roma, Bandung sebesar Rp. 600.000,-

No	No Bukt	Geseran	Ref	Salinan			Salinan
				Rak [Rp]	Int Pemb [Rp]	Salinan Capa [Rp]	
100	T	Pengadaan Tunai		800.000		800.000	

CONTOH SOAL PENJUALAN

Februari 1 : Dijual bujang dagang dengan kredit kepada Tri Andi, Bandung sebanyak 50 unit seharga Rp. 800.000 dengan sifat 3/10, n/30 (no faktur 004)

No	No Sertif	Nama Debitur	Kartu	Debit		Kredit
				Pulang (Rp)	Pembelian (Rp)	
1	004	Dr. Andi		800.000		800.000

Lampiran 9. Lembar Kerja Kelompok Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS I

Ketentuan mengerjakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam mengerjakan soal lembar kerja kelompok sesuai dengan pembagian kelompok.
2. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil terbaik dan usahakan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban dari masing-masing soal.

Pembagian Nomor Soal:

1. Kelompok 1 Mengerjakan soal nomor 1 dan soal transaksi tanggal 2, 3, dan 4
2. Kelompok 2 Mengerjakan soal nomor 2 dan soal transaksi tanggal 5, 6, dan 7
3. Kelompok 3 Mengerjakan soal nomor 3 dan soal transaksi tanggal 8, 9, dan 10
4. Kelompok 4 Mengerjakan soal nomor 4 dan soal transaksi tanggal 11, 12, 13 dan 14

SOAL

1. Jelaskan pengertian dari jurnal dan informasi apa saja yang harus ada dalam jurnal!
2. Sebutkan perbedaan dari jurnal umum dan jurnal khusus!
3. Sebutkan macam dan fungsi jurnal kusus pada perusahaan dagang!
4. Sebutkan contoh transaksi jurnal khusus yang ada di perusahaan dagang!
5. Catatlah transaksi-transaksi PD Tonny selama bulan Januari 2016 ke dalam jurnal khusus:

Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00

dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.

3 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai

4 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30.

- 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 500.000,00 karena barang tidak sesuai dengan pesanan
- 6 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 1.000.000,00 tunai
- 7 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 8 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00
- 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 10 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 11 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 150.000,00
- 13 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD Michu

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 10. Kunci Jawaban LKK Siklus I

KUNCI JAWABAN LKK SIKLUS I

1. Jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Informasi pokok yang setidaknya ada dalam sebuah jurnal adalah sebagai berikut:
 - a. Tanggal transaksi
 - b. Akun-akun yang berubah
 - c. Nilai rupiah transaksi
 - d. Deskripsi singkat transaksi dan kode akun
2. Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus:

Jurnal Umum	Jurnal Khusus
<p>1. Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none">- Terdiri dari 2 lajur <p>2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting):</p> <ul style="list-style-type: none">- dilakukan setiap terjadi transaksi <p>3. Pencatatan :</p> <ul style="list-style-type: none">- semua jenis transaksi harus dicatat dan dilakukan secara kronologis <p>4. Pelaku (Pencatat):</p> <ul style="list-style-type: none">- Dapat dilakukan oleh satu orang <p>5. Penggunaan jurnal umum:</p> <ul style="list-style-type: none">-Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit.	<p>1. Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none">- Terdiri dari banyak <p>2. Pemindahbukuan ke Buku Besar (Posting):</p> <ul style="list-style-type: none">- dilakukan secara kolektif dan berkala <p>3. Pencatatan :</p> <ul style="list-style-type: none">- hanya transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja <p>4. Pelaku (Pencatat):</p> <ul style="list-style-type: none">- Dapat dilakukan oleh beberapa orang <p>5. Penggunaan jurnal umum:</p> <ul style="list-style-type: none">-Hanya pada perusahaan besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak

3. Fungsi jurnal khusus pada perusahaan dagang:
 - a. Jurnal Pembelian, fungsi jurnal pembelian adalah untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit maka analisis transaksi tersebut adalah pembelian di sebelah debet, sedangkan utang usaha di sebelah kredit.

- b. Jurnal Pengeluaran Kas, fungsi jurnal pengeluaran kas adalah untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran uang tunai.
 - c. Jurnal Penjualan, fungsi jurnal penjualan adalah untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.
 - d. Jurnal Penerimaan Kas, Fungsi jurnal penerimaan kas adalah untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penerimaan uang tunai.
 - e. Jurnal Umum, fungsi jurnal umum adalah untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dimasukkan dalam jurnal khusus, misal transaksi retur barang dagangan.
4. Contoh transaksi jurnal khusus yang ada dalam perusahaan dagang, yaitu :
- a. Jurnal pembelian, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal pembelian antara lain transaksi pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan secara kredit, pembelian peralatan secara kredit.
 - b. Jurnal Penjualan, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal penjualan antara lain transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
 - c. Jurnal Penerimaan Kas, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal penerimaan kas antara lain transaksi penjualan barang dagang secara tunai, pelunasan piutang.
 - d. Jurnal Pengeluaran Kas, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain transaksi pembelian barang dagang secara tunai, pembelian perlengkapan secara tunai, pembelian peralatan secara tunai, pembayaran utang dagang.
 - e. Jurnal Umum, contoh transaksi yang akan dicatat pada jurnal umum antara lain transaksi retur pembelian barang dagang, retur penjualan barang dagang.

5. Jurnal Khusus :

Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
			Utang Dagang	Pembe- lian	Serba-serbi				
					Akun	Ref	Jml	Pot. Pemb	Kas
Jan 16	3	Pembelian tunai			1.500				1.500
	9	Beban listrik dan tlp			Beban listrik dan tlp		250		250
	10	PT Indofood		10.000				300	9.700

Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tgl		No Faktur	Keterangan	Ref	Termin	Piutang (D)	Dagang Penjualan (K)
Jan 16	4	221	PD Michu		2/10, n30	2.500	
	7	225	PD Melati		EOM	2.000	
	13	229	PD Bara		2/10, n/30	2.500	

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Ket	Ref	Debet		Kredit				
			Kas	Pot. Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang	Serba-Serbi		
							Akun	Ref	Jml
Jan 16	6	Penjualan tunai		1.000		1.000			
	8	PD Melati		1.000			1.000		
	11	PD Melati		1.000			1.000		
	12	Pendapatan Bunga		150				Pendapatan bunga	150
	14	Penj. Peralat Kantor		500				Penjualan peralatan kantor	500

Jurnal Pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tgl		No Faktur	Keterangan	Ref	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Jan 16	2	120	PT Indofood		3/10, n30	10.000

Jurnal Umum (dalam ribuan rupiah)

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 16	5	Retur Penjualan dan potongan harga Piutang dagang (PD Michu)		500	500

Lampiran 11. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Tempel
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 15 Menit
 Jumlah Soal : 8 Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
Pencatatan Jurnal Khusus: Mengelompokkan Dokumen Sumber	1. Menjelaskan Pengertian Jurnal Khusus 2. Menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum 3. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal khusus 2. Siswa mampu menyebutkan perbedaan antara jurnal khusus dan jurnal umum 3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam jurnal khusus pada perusahaan dagang	C1 C1 C3	Uraian	1 2 3

	<p>4. Menjelaskan fungsi jurnal khusus</p> <p>5. Mencatat transaksi perusahaan dagang ke dalam jurnal khusus</p>	<p>4. Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal khusus</p> <p>5. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus</p>	<p>C1</p> <p>C2, C3</p>		<p>3</p> <p>4,5,6,7,8</p>
--	--	---	-------------------------	--	---------------------------

***) Jenjang kemampuan yang diukur:**

C1 = Pengetahuan

C4 = Analisa

C2 = Pemahaman

C5 = Sintesa

C3 = Penerapan

C6 = Evaluasi

Soal *Pretest* Siklus I

Standar Kompetensi : Memproses Entry Jurnal

Kompetensi Dasar : Pencatatan Jurnal Khusus

Alokasi Waktu : **15 Menit**

Bentuk Soal : Uraian

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Soal dengan cermat, teliti dan seksama;
2. *Pretest* bersifat mandiri dan *close book*;

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan jurnal khusus?
2. Sebutkan perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus!
3. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari macam-macam jurnal khusus yang ada pada perusahaan dagang!
4. Dimasukkan pada jurnal apakah apabila perusahaan mengirim kembali sebagian barang dagangan yang rusak? Mengapa ?
5. UD Berkah Jaya mengirimkan nota kredit kepada UD Maju Lancar di Jakarta untuk barang-barang rusak. Bagaimanakah pencatatan yang dilakukan oleh UD Berkah Jaya?
6. Pada tanggal 5 Desember 2015, PT Jaya membeli barang dagangan dari PD Mawar sebesar Rp. 1.500.000,00 secara tunai.
7. Pada tanggal 10 Desember 2015, PT Jaya menjual barang dagangan kepada PD Sukses Rp. 1000.000,00 tunai.
8. Pada tanggal 12 Desember 2015, PT Jaya menjual barang dagangan kepada PD BCA sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan no faktur 22 syarat 2/10, n/30

Selamat Mengerjakan

Lampiran 13. Lembar Jawab *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

No. Absen :

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit			
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi	
						Keterangan	Jml. (Rp)

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit		
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
				Ket.	Jml (Rp)		

Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Keterangan	Debit			Kredit
			Pembelian (Rp)	Serba- Serbi		
				Ket.	Ref	Jml (Rp)

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
				Piutang (Rp)		

Lampiran 14. Kunci Jawaban *Pretest* Siklus I

Kunci Jawaban Soal *Pretest* Siklus I

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
2. Jurnal umum biasanya terdiri dari dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri dari banyak kolom.
Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.
3. a. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
b. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
c. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.
d. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.
4. Jurnal umum, karena transaksi tersebut merupakan transaksi yang bersifat insidental, dan transaksi tersebut tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

5. Pembelian (Debit)

Retur Pembelian dan Pengurangan Harga (Kredit)

6. Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet				Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
		Ket.	Jml (Rp)				
5	Pembelian Tunai		1.500.000			1.500.000	

7. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit			
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi	Keterangan
							Jml. (Rp)
10	Penjualan Tunai	1.000.000			1.000.000		

8. Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)
6	22	PT BCA		2.500.000	2.500.000

Lampiran 15. Soal *Posttest* Siklus I

Soal Post-Test Siklus I

Kompetensi Dasar :Pencatatan Jurnal Khusus

Alokasi Waktu : 15 Menit

Bentuk Soal : Uraian

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Soal dengan cermat, teliti dan seksama;
2. *Post test* bersifat mandiri dan *close book*;

Soal:

1. Jelaskan pengertian jurnal khusus!
2. UD Sukses Sejahtera mengirimkan nota kredit kepada UD Jaya di Jakarta untuk barang-barang rusak. Bagaimanakah pencatatan yang dilakukan oleh UD Sukses Sejahtera?
3. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari macam-macam jurnal khusus yang ada pada perusahaan dagang!
4. Sebutkan perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus!
5. Dimasukkan pada jurnal apakah apabila perusahaan mengirim kembali sebagian barang dagangan yang rusak? Mengapa ?
6. Pada tanggal 5 Desember 2015, PT Makmur membeli barang dagangan dari PD Melati sebesar Rp. 1.500.000,00 secara tunai.
7. Pada tanggal 10 Desember 2015, PT Makmur menjual barang dagangan kepada PD Sukses Rp. 1000.000,00 tunai.
8. Pada tanggal 12 Desember 2015, PT Jaya menjual barang dagangan kepada PD CBA sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan no faktur 22 syarat 2/10, n/30

Selamat Mengerjakan

Lampiran 16. Kunci Jawaban *Posttest* Siklus I

Kunci Jawaban Soal *Posttest* Siklus I

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

2. Pembelian (Debit)

Retur Pembelian dan Pengurangan Harga (Kredit)

3. a. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
b. Jurnal pengeluaran kas, untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
c. Jurnal pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.
d. Jurnal penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.
4. Jurnal umum biasanya terdiri dari dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri dari banyak kolom.
Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.
5. Jurnal umum, karena transaksi tersebut merupakan transaksi yang bersifat insidental, dan transaksi tersebut tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

6. Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet				Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
				Ket.	Jml (Rp)		
5	Pembelian Tunai		1.500.000			1.500.000	

7. Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit			
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi	
						Keterangan	Jml. (Rp)
10	Penjualan Tunai	1.000.000			1.000.000		

8. Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)
6	22	PT CBA		2.500.000	2.500.000

Lampiran 17. Daftar Nilai Siswa Siklus I

DAFTAR NILAI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai			
		Pre test	Keterangan	Post test	Keterangan
1	Agil Melinda M	46,15	Belum Tuntas	65,38	Belum Tuntas
2	Ardyanti Velma Astuti	84,62	Tuntas	88,46	Tuntas
3	Eni Cahyaningsih	76,23	Tuntas	87,69	Tuntas
4	Erma Anggraini	46,15	Belum Tuntas	76,92	Tuntas
5	Hilda Sagita Yuniar	61,54	Belum Tuntas	80	Tuntas
6	Lambang Eri Suprihatin	69,23	Belum Tuntas	80	Tuntas
7	Linda Suprihatin	61,54	Belum Tuntas	65,38	Belum Tuntas
8	Octavia Dyah Pramesti	53,84	Belum Tuntas	76,92	Tuntas
9	Puji Lestari	46,15	Belum Tuntas	65,38	Belum Tuntas
10	Rini Nur Indahsari	61,54	Belum Tuntas	75,38	Tuntas
11	Riska Widyaningsih	46,15	Belum Tuntas	76,92	Tuntas
12	Selvina Rahmah Winata		Pindah sekolah		
13	Septi Dwi Lestari	46,15	Belum Tuntas	65,38	Belum Tuntas
14	Siti Fadhilaturrohmah	61,54	Belum Tuntas	75,38	Tuntas
15	Syifa Amanda M	76,23	Tuntas	80	Tuntas
16	Wilujeng Fitriana N	61,54	Belum Tuntas	79,92	Tuntas
17	Yuni Ariska Prihatin	76,23	Tuntas	79,92	Tuntas
18	Azzizah Imroatu Nisa	80,76	Tuntas	84,62	Tuntas
Jumlah		1.055,59		1.303,65	
Rata-rata		62,09		76,69	
Siswa yang mencapai KKM		5		13	
Persentase Ketuntasan		29,41%		76,47%	

Yogyakarta, 14 April 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Erma Wulandari, S.Pd

Lampiran 18. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Materi : Pencatatan Jurnal Khusus Mengelola Dokumen Sumber

Jam ke- : 1-3 (07.00-09.15 WIB)

Jumlah Siswa : 17 siswa

Catatan :

1. Kesesuaian perencanaan metode pembelajaran dengan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 3x45 menit. Proses pembelajaran dibuka dengan salam dan doa oleh guru. Guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Karena pada hari itu merupakan hari pertama setelah praktik difotokopi semua siswa masih menyakan dan berkeluh kesah mengenai laporan praktik kepada guru. Guru mengkondisikan semua siswa, selanjutnya guru memperkenalkan peneliti kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian *pretest* selama 15 menit. Semua siswa pun mulai gaduh ketika diminta mengisi soal *pre test* kemudian guru mengkondisikan siswa. Setelah dilaksanakan *pretest*, guru mulai menyampaikan materi mengenai pencatatan jurnal khusus dimulai dengan pengertian jurnal khusus. Kemudian, setelah penyampaian materi telah selesai guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, pembagian kelompok dilakukan oleh siswa dengan cara berhitung. Kemudian siswa mengerjakan LKK dengan cara berkelompok. Setelah siswa menyelesaikan LKK, guru menyampaikan kegiatan selanjutnya yaitu mencari kartu indeks berpasangan. Guru mulai menyampaikan aturan pembelajaran, dan membagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk berkeliling kelas mencari kartu indeks pasangannya dan diminta untuk duduk berdekatan. Setelah semuanya mendapat pasangan, guru membahas satu per satu kartu indeks yang siswa dapatkan. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan soal *posttest* selama 15 menit, dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

- a. Siswa mengerjakan *pre test* secara individu, akan tetapi masih ada siswa yang bertanya kepada temannya.
- b. Pada saat mencari pasangan kartu indeks, siswa antusias untuk mencari pasangannya dan mencari tahu jawaban yang tepat. Saat pembahasan soal dan jawaban tiap pasangan, siswa mendengarkan dengan seksama dan meminta melantang suara kepada pasangan yang sedang membahas soal agar siswa semuanya dapat mendengar.

3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran

- a. Pada saat hari itu merupakan hari pertama masuk sekolah kemali setelah siswa diminta untuk praktik di fotokopian, menyebabkan pada awal pembelajaran masih banyak siswa yang gaduh menanyakan laporan yang mereka buat.
- b. Pada saat penyampaian materi, guru menjelaskan ulang beberapa materi yang belum dipahami siswa ketika siswa meminta penjelasan ulang sehingga waktu lebih sedikit dari yang direncanakan.

4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

- a. Siswa yang tertinggal ketika guru menjelaskan materi lebih memilih menanyakan kepada guru dibandingkan melihat pada *hand out* yang dibagikan.
- b. Satu siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru ketika harus mencari kartu pasangan indeks, bahwa ada satu soal dengan dua jawaban. Sehingga hanya satu siswa tersebut yang kebingungan karena mendapat kartu jawaban.
- c. Pada saat pembahasan kartu indeks pasangan masih ada siswa yang mengobrol dan menyebabkan siswa lain meminta untuk melantang suara pasangan yang sedang membahas soal.

Keterangan :

Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, tuliskan hasil pengamatan pada lembar kosong.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

(Zahra Nurda' Ali)

Lampiran 19. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I

No	Pertanyaan	Jawaban																									
1.	Jelaskan informasi pokok apa yang harus ada dalam jurnal!	Tanggal transaksi, akun-akun yang berubah, nilai rupiah transaksi, deskripsi singkat transaksi dan kode akun.																									
2.	Sebutkan perbedaan dari jurnal umum dan jurnal khusus!	Jurnal umum biasanya terdiri dari dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri dari banyak kolom.																									
		Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.																									
3.	Apakah yang dimaksud dengan jurnal penerimaan Kas ?	buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai.																									
4.	Apakah yang dimaksud dengan jurnal pembelian?	buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun bukan barang dagangan.																									
5.	Bagaimanakah bentuk jurnal pengeluaran kas?	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tgl</th> <th rowspan="2">No. Bukti</th> <th rowspan="2">Perkiraan yang Didebit</th> <th rowspan="2">Ref</th> <th colspan="3">Debet</th> <th colspan="2">Kredit</th> </tr> <tr> <th>Utang Dagang (Rp)</th> <th>Pembelian (Rp)</th> <th>Serba-serbi</th> <th>Kas (Rp)</th> <th>Pot. Peni (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit	Ref	Debet			Kredit		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi	Kas (Rp)	Pot. Peni (Rp)											
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit					Ref	Debet			Kredit																
			Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi	Kas (Rp)		Pot. Peni (Rp)																			
6.	Bagaimanakah bentuk jurnal penerimaan kas?	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tgl</th> <th rowspan="2">No. Bukti</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> <th rowspan="2">Ref</th> <th colspan="2">Debit</th> <th colspan="3">Kredit</th> </tr> <tr> <th>Kas (Rp)</th> <th>Pot. Peni (Rp)</th> <th>Piutang Dagang (Rp)</th> <th>Penjualan (Rp)</th> <th>Serba-Serbi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Tgl	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit		Kredit			Kas (Rp)	Pot. Peni (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi											
Tgl	No. Bukti	Keterangan					Ref	Debit		Kredit																	
			Kas (Rp)	Pot. Peni (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)		Serba-Serbi																			
7.	Pada tanggal 2 Januari dibeli barang dagangan dari PT Sido Makmur sebesar Rp. 10.000.000,00 dengan no faktur 120, syarat 3/15, n/30. Bagaimanakah	<p style="text-align: center;">Jurnal Pembelian (dalam ribuan rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tgl</th> <th rowspan="2">No Faktur</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> <th rowspan="2">Ref</th> <th colspan="3">Debit</th> <th colspan="2">Kredit</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Pembelian</th> <th colspan="2">Serba- Serbi</th> <th rowspan="2">Utang Dagang</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jan 2</td> <td>120</td> <td>PT Sido Makmur</td> <td></td> <td>10.000</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>10.000</td> </tr> </tbody> </table>	Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit			Kredit		Pembelian	Serba- Serbi		Utang Dagang	Keterangan	Ref	Jml	Jan 2	120	PT Sido Makmur		10.000				10.000
Tgl	No Faktur	Keterangan					Ref	Debit			Kredit																
			Pembelian	Serba- Serbi		Utang Dagang																					
Keterangan	Ref	Jml																									
Jan 2	120	PT Sido Makmur		10.000				10.000																			

	jurnal khusus yang dapat dibuat?																			
8.	<p>Pada tanggal 4 Januari dijual barang dagangan kepada PD Niku sebesar Rp. 2.500.000,00 dengan no faktur 221 syarat 2/10, n/30.</p> <p>Bagaimanakah jurnal khusus yang dapat dibuat?</p>	<p style="text-align: center;">Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Tgl</th> <th style="text-align: center;">No Bukti</th> <th style="text-align: center;">Perkiraan di Debit</th> <th style="text-align: center;">Ref</th> <th style="text-align: center;">Debit</th> <th style="text-align: center;">Kredit</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Piutang (Rp)</th> <th></th> <th style="text-align: center;">Penjualan (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Jan</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">221</td> <td style="text-align: center;">PD Niku</td> <td style="text-align: center;">2.500</td> <td style="text-align: center;">2.500</td> </tr> </tbody> </table>	Tgl	No Bukti	Perkiraan di Debit	Ref	Debit	Kredit	Piutang (Rp)		Penjualan (Rp)				Jan	4	221	PD Niku	2.500	2.500
Tgl	No Bukti	Perkiraan di Debit	Ref	Debit	Kredit															
Piutang (Rp)		Penjualan (Rp)																		
Jan	4	221	PD Niku	2.500	2.500															

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
Program Keahlian	:	Akuntansi
Mata Pelajaran	:	Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	:	X/2
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Pertemuan Ke	:	2
Kriteria Ketuntasan Minimal	:	75
Alokasi Waktu	:	3 x45 Menit (135 menit)

A. Standar Kompetensi

Memproses Entry Jurnal

B. Kompetensi Dasar

Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan *entry* jurnal pada perusahaan dagang
2. Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan entry jurnal pada perusahaan dagang
2. Peserta didik mampu mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Disiplin
2. Kerja Keras
3. Tanggung jawab

F. Materi

1. Macam-macam Bentuk Jurnal Khusus
2. Proses *entry* transaksi ke dalam jurnal khusus

G. Metode Pembelajaran

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------|
| Strategi Pembelajaran | : | Aktif |
| Metode Pembelajaran | : | <i>Index Card Match</i> |

H. Alat/Bahan/Sumber

1. Alat : *White Board*, spidol, laptop, LCD
2. Bahan : *Hand out* dan *slide power point*
3. Sumber :
Hendi Somantri. 2008. *Akuntansi Seri A*. Bandung : Armico
Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi IA untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengorganisasian Kelas	
		Peserta	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➢ Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucap salam dan memimpin siswa untuk berdoa.➢ Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa➢ Guru melakukan apersepsi mengenai materi pencatatan jurnal khusus pada perusahaan dagang dan mengulang kembali materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya.➢ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai➢ Membagikan soal <i>pre-test</i>	Kelas	30 menit
Inti	<p>Penyampaian Materi</p> <ul style="list-style-type: none">➢ Menyampaikan materi mengenai transaksi perusahaan dagang dan proses entry ke jurnal khusus <p>Pembagian Kelompok</p> <p>Siswa dibagi kedalam kelompok, dan mengerjakan LKK yang diberikan.</p> <p>Metode <i>Index Card Match</i></p> <ul style="list-style-type: none">➢ Peserta didik diberitahu sistematika <i>Index Card Match</i>➢ Setiap peserta didik menerima satu kartu	Kelas	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memerintahkan siswa untuk mulai mencari kartu pasangan ➤ Peserta didik yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban, duduk berdekatan. ➤ Peserta didik secara bergantian membacakan soal dengan keras kepada teman-teman yang lain. Soal tersebut dijawab oleh pasangan yang lain. 	Kelas	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan refleksi mengenai kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan dengan membuat kesimpulan ➤ Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajari dan mempersiapkan materi tersebut ➤ Membagikan soal <i>post test</i> ➤ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam 	Kelas	30 menit

J.Penilaian

4. Teknik : Tes Tertulis
 5. Bentuk Tes : *Pre-Test* dan *Post-test*
 6. Instrumen Penilaian : *Pre-test* dan *Post-test*
 Penerapan (C3) : $12 \text{ soal} \times 10 = 120$
 Total Nilai : $120 : 1,2 = 100$

Guru Pembimbing



Erma Wulandari, S. Pd

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Mahasiswa



Zahra Nurda' Ali

Lampiran 21. Lembar Kerja Kelompok Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II

Ketentuan mengerjakan :

Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama mengerjakan dengan tepat.

SOAL

Diminta:

1. Kelompok 1, carilah bukti transaksi penjualan kredit dan catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus penjualan !
2. Kelompok 2, carilah bukti transaksi pembelian kredit dan catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal khusus pembelian!
3. Kelompok 3, carilah bukti transaksi penerimaan kas dan catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal penerimaan kas!
4. Kelompok 4, carilah bukti transaksi pengeluran kas dan catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal pengeluaran kas!

Fa Firma
Toserba Yogyo Lantai 2 No. 33
Bandung

Tanggal : 1 Des 2016

FAKTUR

No. F05

Kepada Yth.

PD. Maju Lancar	Tgl. Kirim	<i>1 Desember 2016</i>
Jl. Siti Armilah No.333	Purchase Order	14 A
Bandung	Termin	3/10, n/30

Jumlah	Rp. 4.800.000,00
Dengan Huruf	Empat juta delapan ratus ribu rupiah
Keterangan	Pembelian barang dagang

Diterima oleh :

Eko W
(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan :

Putri E
(Putri Eka)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No 333
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-1

Tanggal : 2 Desember 2016

Diterima dari	<i>Toko Jaya, Jl Alun-alun selatan No 73, Bandung</i>
Jumlah	<i>Rp. 4.100.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Empat juta seratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>

Diterima oleh :

Diketahui oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Rosa

(Rosa)

Dibukukan oleh :

(.....)

**PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung**

BUKTI PENGELOUARAN KAS

Nomor : BKK 12-1
Tanggal 3 Desember 2016

Cek Nomor Cek : CP12-004 Tanggal cek : 15/12/2016

Dibayar kepada	Fa Firma
Jumlah	Rp. 5.600.000,00
Dengan Huruf	Lima juta enam ratus ribu rupiah
Keterangan	Pelunasan utang bulan November dengan mendapat potongan 2%

Diterima oleh :

Bagian Penjualan :

Dibukukan oleh :

Eko W

Rosa

(Fko Wahyu)

(Rosa)

(.....)

PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-1

Tanggal : 4 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>Toko Jaya Jl. Alun-alun selatan No 73, Bandung</i>	Tgl. Kirim Purchase Order Termin	<i>4 Desember 2016 121 2/10, n/30</i>
---	--	---

Jumlah	Rp. 6.000.000,00
Dengan Huruf	Enam juta rupiah
Keterangan	<i>Penjualan barang dagangan</i>

Diterima oleh :

Salesman.

Dibukukan oleh :

Eko W

Dimas

(Eko Wahyu)

(Dimas)

CV SANTOSO
Yogya Toserba Lantai 2 No. 37
Bandung

Tanggal : 5 Des 2016

FAKTUR

No. S006

Kepada Yth.

PD. Maju Lancar Jl. Siti Armilah No.333 Bandung	Tgl. Kirim Purchase Order Termin	5 Desember 2016 14 A 2/10, n/30
Jumlah	Rp. 5.500.000,00	
Dengan Huruf	Lima juta lima ratus ribu rupiah	

Diterima oleh :

Ilham

(Ilham Didi)

Bagian Penjualan :

Puput

(Puput N)

PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-2

Tanggal : 8 Desember 2016

Kepada Yth.

Toko Permata Jl. Mesjid Utara No.8 Bandung	Tgl. Kirim Purchase Order Termin	8 Desember 2016 122 2/15, n/30
Jumlah	Rp. 9.4000.000,00	
Dengan Huruf	Sembilan juta empat ratus ribu rupiah	

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Salesman,

Dimas

(Dimas)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No 333
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-2

Tanggal : 9 Desember 2016

Diterima dari	<i>Toko Jujur</i>
Jumlah	<i>Rp. 3.500.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga juta lima ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>

Diterima oleh :

Diketahui oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Dibukukan oleh :

Rosa

(Rosa)

(.....)

PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

NOTA KREDIT

COPY

No. NK12-1

Tanggal : 10 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>Toko Permata</i> <i>Jl. Mesjid Utara No. 8</i> <i>Bandung</i>	Atas Faktur No. Tertanggal	<i>F12-12</i> <i>8 Desember 2016</i>
--	-------------------------------	---

Jumlah	<i>Rp. 4.000.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Empat juta rupiah</i>
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena tidak sesuai pesanan</i>

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Salesman,

Dimas

(Dimas)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No 333
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-3

Tanggal : 12 Desember 2016

Diterima dari	<i>Toko Jaya</i>
Jumlah	<i>Rp. 5.880.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Lima juta depalan ratus delapan puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan piutang dengan potongan 2 %</i>

Diketahui oleh :
Eko W

(Eko Wahyu)

Diterima oleh :

Rosa

(Rosa)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK 12-2

Tanggal 13 **Desember** 2016

Dibayar kepada	CV SANTOSO
Jumlah	Rp. 5.390.000,00
Dengan Huruf	Lima juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah
Keterangan	Pelunasan utang mendapat potongan 2%

Diterima oleh :
Eko W
(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan :

Rosa

(Rosa)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No 333
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-4
Tanggal : 15 Desember 2016

Diterima dari	<i>Bapak Joko</i>
Jumlah	<i>Rp. 2.000.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Dua juta rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan tunai</i>

Diketahui oleh :
Eko W
(Eko Wahyu)

Diterima oleh :
Rosa
(Rosa)

Dibukukan oleh :
.....

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK 12-3
Tanggal 16 Desember 2016

Dibayar kepada	<i>Bapak Subagja</i>
Jumlah	<i>Rp. 3.750.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pembelian barang dagang tunai</i>

Diterima oleh :
Eko W
(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan :
Rosa
(Rosa)

Dibukukan oleh :
.....

**CV. GEBANG
Jl Rajawali No. 12
Bandung**

NOTA KREDIT

No.F409

Tanggal : 17 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>PD Maju Lancar Jl. Siti Armilah No 333 Bandung</i>	Atas Faktur No. Tertanggal	- <i>16 Desember 2016</i>
---	-------------------------------	----------------------------------

Jumlah	Rp. 750.000,00
Dengan Huruf	Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena rusak</i>

Diterima oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Alfi

Nima

(Alfi)

(Nima A.)

(.....)

**PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung**

COPY

FAKTUR

No. F12-3

Tanggal : 18 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>Toko Apollo Jl. Mesjid Utara No.10 Bandung</i>	Tgl. Kirim	<i>18 Desember 2016</i>
	Purchase Order	123
	Termin	2/15, n/30

Jumlah	Rp. 3.800.000,00
Dengan Huruf	Tiga juta delapan ratus ribu rupiah
Keterangan	<i>Penjualan barang dagangan</i>

Diterima oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Eko W

Falfa

(Eko Wahyu)

(Falfa)

(.....)

Fa Firma
Toserba Yogya Lantai 2 No. 33
Bandung

Tanggal : 19 Des 2016

FAKTUR

No. F06

Kepada Yth.

<i>PD Maju Lancar</i>	Tgl. Kirim	<i>19 Desember 2016</i>
<i>Jl Siti Armilah No. 333</i>	Purchase Order	<i>14 A</i>
<i>Bandung</i>	Termin	<i>3/10, n/30</i>

Jumlah	Rp. 3.100.000,00
Dengan Huruf	Tiga juta seratus ribu rupiah
Keterangan	<i>Pembelian Barang Dagangan</i>

Diterima oleh :

Bagian Penjualan

Eko W

Asqar

(Eko Wahyu)

(Asqar)

COPY

PD. Maju Lancar
Jl Siti Armilah No 333
Bandung

NOTA KREDIT

No.NK12-2

Tanggal : 20 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>Bapak Joko</i>	Atas Faktur No. Tertanggal	<i>-</i> <i>15 Desember 2016</i>
-------------------	-------------------------------	-------------------------------------

Jumlah	Rp. 300.000,00
Dengan Huruf	Tiga ratus ribu rupiah
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena rusak</i>

Diterima oleh :

Salesman,

Dibukukan oleh :

Eko

Andri

(Eko Wahyu)

(Andri)

(.....)

PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-4

Tanggal : 22 Desember 2016

Kepada Yth.

Toko Jaya Jl. Alun-alun selatan No 73, Bandung	Tgl. Kirim Purchase Order Termin	22 Desember 2016 124 3/10, n/30
--	--	---------------------------------------

Jumlah	Rp. 3.300.000,00
Dengan Huruf	Tiga juta tiga ratus ribu rupiah
Keterangan	Penjualan barang dagangan

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Salesman,

Falfa

(Falfa)

Dibukukan oleh :

(.....)

CV SANTOSO
Yogya Toserba Lantai 2 No. 37
Bandung

Tanggal : 23 Des 2016

FAKTUR

No. S007

Kepada Yth.

PD Maju Lancar Jl Siti Armilah No. 333 Bandung	Tgl. Kirim Purchase Order Termin	23 Desember 2016 14 A 3/10, n/30
--	--	--

Jumlah	Rp. 6.000.000,00
Dengan Huruf	Enam juta rupiah
Keterangan	Pembelian Barang Dagangan

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan

Lili

(Lili)

CV SANTOSO

**Yogya Toserba Lantai 2 No. 37
Bandung**

NOTA KREDIT

No. S008

Tanggal : 25 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>PD Maju Lancar Jl Siti Armilah No. 333 Bandung</i>	Atas Faktur No. Tertanggal	- <i>23 Desember 2016</i>
---	-------------------------------	------------------------------

Jumlah	Rp. 600.000,00
Dengan Huruf	Enam ratus ribu rupiah
Keterangan	<i>Pengembalian barang dagangan karena tidak sesuai pesanan</i>

Diterima oleh : *Salesman, Eko* Dibukukan oleh : *Rosa*
(Eko Wahyu) (Rosa) (.....)

**PT Nusantara
ITC Lantai 3 No.99
Bandung**

Tanggal : 26 Des 2016

FAKTUR

No. N39

Kepada Yth.

<i>PD Maju Lancar Jl Siti Armilah No. 333 Bandung</i>	Tgl. Kirim	<i>26 Desember 2016</i>
	Purchase Order	14 A
	Termin	3/15, n/60

Jumlah	Rp. 1.800.000,00
Dengan Huruf	Satu juta delapan ratus ribu rupiah
Keterangan	<i>Pembelian Barang Dagangan</i>

Diterima oleh : *Eko W* Bagian Penjualan
(Eko Wahyu) *Lili*
(Lili)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK 12-4

Tanggal 26 Desember 2016

Dibayar kepada	PT Nusantara
Jumlah	Rp. 4.500.000,00
Dengan Huruf	Empat juta lima ratus ribu rupiah
Keterangan	Pelunasan utang

Diterima oleh : Bagian Penjualan : Dibukukan oleh :
Eko W *Rosa*
(Eko Wahyu) (Rosa) (.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK 12-5

Tanggal 27 Desember 2016

Dibayar kepada	Toko Hemat
Jumlah	Rp. 37.000,00
Dengan Huruf	Tiga puluh tujuh ribu rupiah
Keterangan	Dibeli perlengkapan took Rp. 25.000 dan perlengkapan kantor Rp. 12.000 secara tunai

Diterima oleh : Bagian Penjualan : Dibukukan oleh :
Eko W *Rosa*
(Eko Wahyu) (Rosa) (.....)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELOUARAN KAS

Nomor : BKK 12-6
 Tanggal 28 Desember 2016

Dibayar kepada	<i>PT Nusantara</i>
Jumlah	<i>Rp. 1.746.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Satu juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pelunasan utang dengan potongan 3%</i>

Diterima oleh : *Eko W* (Eko Wahyu) Bagian Penjualan : *Rosa* (Rosa) Dibukukan oleh : (.....)

PD MAJU LANCAR
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-5

Tanggal : 29 Desember 2016

Kepada Yth.

<i>Toko Apollo</i>	<i>Tgl. Kirim</i>	<i>29 Desember 2016</i>
<i>Jl. Mesjid Utara No.10</i>	<i>Purchase Order</i>	<i>124</i>
<i>Bandung</i>	<i>Termin</i>	<i>3/10, n/30</i>

<i>Jumlah</i>	<i>Rp. 6.700.000,00</i>
<i>Dengan Huruf</i>	<i>Enam Juta tujuh ratus ribu rupiah</i>
<i>Keterangan</i>	<i>Penjualan barang dagangan</i>

Diterima oleh : *Eko W* (Eko Wahyu) Salesman, *Falfa* (Falfa) Dibukukan oleh : (.....)

Toko PENA
ITC Lantai 3 No.99
Bandung

Tanggal : 30 Des 2016

FAKTUR

No. Z28

Kepada Yth.

<i>PD Maju Lancar</i>	Tgl. Kirim	<i>30 Desember 2016</i>
<i>Jl Siti Armilah No. 333</i>	Purchase Order	<i>14 A</i>
<i>Bandung</i>	Termin	<i>-</i>

Jumlah	Rp. 3.500.000,00
Dengan Huruf	<i>Tiga juta lima ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pembelian peralatan secara kredit</i>

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan

Lili

(Lili)

PD. Maju Lancar
Jl. Siti Armilah No. 333
Bandung

BUKTI PENGELUARAN KAS

Nomor : BKK 12-7

Tanggal 30 Desember 2016

Dibayar kepada	<i>Karyawab</i>
Jumlah	<i>Rp. 1.600.00,00</i>
Dengan Huruf	<i>Satu juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Beban gaji Rp. 1.050.000,00 Sewa gedung Rp. 500.000,00 Listrik, air dan telepon Rp. 50.000,00</i>

Diterima oleh :

Eko W

(Eko Wahyu)

Bagian Penjualan :

Rosa

(Rosa)

Dibukukan oleh :

(.....)

Lampiran 22. Kunci Jawaban LKK Siklus II

KUNCI JAWABAN
LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
	4	Toko Jaya		6.000
	8	Toko Permata		9.400
	18	Toko Apollo		3.800
	22	Toko Jaya		3.300
	29	Toko Apollo		6.700
Jumlah				29.200

Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit Utang Dagang	
			Pembelian	Serba-serbi			
				Akun	Jumlah		
1	FA Prima		4.800			4.800	
19	Fa Prima		3.100			3.100	
23	CV Santoso		6.000			6.000	
26	PT Nusantara		1.800			1.800	
30	Toko Pena			Peralatan	250	250	
Jumlah				15.950		15.950	

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi
2	Toko Jaya	4.100		4.100		
9	Toko Jujur	3.500		3.500		
12	Toko Jaya	5.880	120	6.000		
15	Penjualan tunai	2.000			2.000	
17	Retur Pembelian	750				750
Jumlah			16.350		16.350	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba- Serbi	Pot. Pembelian	Kas
1	Fa Prima		5.600			112	5.488
13	CV Santoso		5.500			110	5.390
16	Pembelian			3.750			3.750
20	Retur Penjualan				300		300
26	PT Nusantara		4.500				4.500
27	Perlengkapan				37		37
28	PT Nusantara		1.800			54	1.746
30	Biaya usaha				1.600		1.600
Jumlah			23.087			23.087	

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
10	Retur Penjualan		4.000	
	Piutang Dagang			4.000
25	Utang Dagang		600	
	Retur Pembelian			600
Jumlah			4.600	4.600

Lampiran 23. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Tempel
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 20 Menit
 Jumlah Soal : 12 Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal	
					Pretest	Posttest
Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus	Mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus	Peserta didik mampu mencatat transaksi keuangan perusahaan dagang ke dalam buku jurnal khusus	C3	Uraian	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12

Lampiran 25. Lembar Jawab *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :
No. Absen :

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit			
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi	
						Keterangan	Jml. (Rp)

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debet				Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Pembelian (Rp)
				Ket.	Jml (Rp)		

Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Keterangan	Debit			Kredit
			Pembelian (Rp)	Serba- Serbi		Utang Dagang (Rp)
				Ket.	Ref	

Jurnal Penjualan

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
				Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)

Lampiran 26. Kunci Jawaban *Pretest Siklus II*

Kunci Jawaban Soal *Pretest Siklus II*

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit			
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi	
		Ket.	Jml. (Rp)			Ket.	Jml. (Rp)
2	Tn.Daffa	500		500			
6	Penjualan tunai	1.000			1.000		
10	Toko Rini	2.940	60.000	3.000			
17	Penambah modal	1.000					1.000
18	Penjualan tunai	1.100			1.100		

Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi	Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
8	Retur penjualan tunai				150	150
9	Toko ABC	1.000			1.000	
15	Toko Lancar	7.000			6.860	140
29	Beban listrik, air, dan telepon				750	750

Jurnal Penjualan (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
			Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)
4	Toko Rini		3.000	3.000

Jurnal Pembelian (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Pembelian (Rp)	Peralatan Toko (Rp)	Utang Dagang (Rp)
7	Toko Lancar		7.000		7.000
21	Toko Samin			2.000	2.000

Soal Posttest Siklus II

Standar Kompetensi :Memproses Entry Jurnal

Kompetensi Dasar :Pencatatan Jurnal Khusus

Alokasi Waktu : 20 Menit

Bentuk Soal : Uraian

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Soal dengan cermat, teliti dan seksama;
2. *Post-Test* bersifat mandiri dan *close book*;

Soal:

Berikut ini tranksaksi-transaksi yang dilakukan PD JAYA pada bulan November 2016:

- 2 Dibayar tagihan dari Tn Amin sebesar Rp. 500.00,00
- 4 Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Amanta Rp. 2.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30
- 6 Dijual tunai barang dagangan Rp. 1.000.000,00
- 7 Dibeli secara kredit barang dagang dari Toko Pantang Mundur Rp. 7.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
- 8 Diterima kembali barang dagangan yang telah dijual pada tanggal 6 November 2016 sebesar Rp. 150.000,00 karena rusak
- 9 Dibayar kepada Toko BCA sebesar Rp. 1.000.000,00
- 10 Diterima pelunasan piutang dari took Amanta atas transaksi tanggal 4 November 2016
- 15 Dibayar utang kepada Toko Pantang Mundur atas transaksi pada tanggal 7 November 2016
- 17 Tn Ridwan menambah modal perusahaan berupa uang tunai Rp. 1.000.000,00
- 18 Dijual secara tunai barang dagang Rp. 1.100.000,00
- 21 Dibeli dengan kredit dari Toko Sangkuriang Inventaris Toko Rp. 2.000.000,00
- 29 Dibayar beban listrik, air dan telepon perusahaan sebesar Rp. 750.000,00.

Catatlah transaksi-transaksi tersebut ke jurnal khusus yang diperlukan!

Selamat Mengerjakan

Lampiran 28. Kunci Jawaban *Posttest* Siklus II

Kunci Jawaban Soal *Posttest* Siklus II

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi
					Ket.	Jml. (Rp)
2	Tn.Amin	500		500		
6	Penjualan tunai	1.000			1.000	
10	Toko Amanta	2.940	60.000	3.000		
17	Penambah modal	1.000				1.000
18	Penjualan tunai	1.100			1.100	

Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi	Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)
8	Retur penjualan tunai				150	150
9	Toko BCA	1.000				1.000
15	Toko Pantang mundur	7.000				7.350
29	Beban listrik, air, dan telepon				750	750

Jurnal Penjualan (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
			Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)
4	Toko Amanta		3.000	3.000

Jurnal Pembelian (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Pembelian (Rp)	Peralatan Toko (Rp)	Utang Dagang (Rp)
7	Toko Pantang Mundur		7.000		7.000
21	Toko Sangkuriang			2.000	2.000

Lampiran 29. Daftar Nilai Siswa Siklus II

DAFTAR NILAI SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai			
		Pre test	Keterangan	Post test	Keterangan
1	Agil Melinda M	62,5	Belum Tuntas	75	Tuntas
2	Ardyanti Velma Astuti	79	Tuntas	83,33	Tuntas
3	Eni Cahyaningsih	79	Tuntas	91,60	Tuntas
4	Erma Anggraini	71	Belum Tuntas	87,50	Tuntas
5	Hilda Sagita Yuniar	79	Tuntas	79,16	Tuntas
6	Lambang Eri Suprihatin	79	Tuntas	79,16	Tuntas
7	Linda Suprihatin	71	Belum Tuntas	87,50	Tuntas
8	Octavia Dyah Pramesti	67	Belum Tuntas	66,66	Belum Tuntas
9	Puji Lestari	54,20	Belum Tuntas	75	Tuntas
10	Rini Nur Indahsari	62,50	Belum Tuntas	58,33	Belum Tuntas
11	Riska Widyaningsih	71	Belum Tuntas	87,50	Tuntas
12	Selvina Rahmah Winata	Pindah sekolah			
13	Septi Dwi Lestari	71	Belum Tuntas	83,33	Tuntas
14	Siti Fadhilaturrohmah	79	Tuntas	84,62	Tuntas
15	Syifa Amanda M	67	Belum Tuntas	83,33	Tuntas
16	Wilujeng Fitriana N	75	Tuntas	79,16	Tuntas
17	Yuni Ariska Prihatin	79	Tuntas	83,33	Tuntas
18	Azzizah Imroatu Nisa	79	Tuntas	91,66	Tuntas
Jumlah		1.162,7		1.376,17	
Rata-rata		68,39		80,95	
Siswa yang mencapai KKM		8		15	
Persentase Ketuntasan		47,06%		88,24%	

Yogyakarta, 14 April 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Erma Wulandari, S.Pd

Lampiran 30. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017

Materi : Menyiapkan pengelolaan buku jurnal khusus

Jam ke- : 1-3 (07.00-09.15 WIB)

Jumlah Siswa : 17 Siswa

Catatan :

1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 3x45 menit. Proses pembelajaran dibuka dengan salam dan doa oleh guru. Guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran hari tersebut masih akan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Pada siklus kedua ini, kegiatan awal sudah sesuai dengan RPP yakni adanya apersepsi. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari. Siswa mengerjakan *pretest* selama 20 menit.

Guru menjelaskan materi lebih sedikit dibandingkan pada saat siklus ke I, karena pada siklus ke II ini akan dilaksanakan diskusi kelompok. Guru menjelaskan materi kurang lebih selama 15 menit. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan kesepakatan yaitu menyebutkan angka 1 sampai dengan 4 secara bergantian, kemudian berkelompok sesuai dengan angka yang disebutkan. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok, dan siswa mulai mengerjakan soal-soal yang diberikan. Siswa aktif menanyakan materi atau transaksi yang belum dipahami kepada guru. Waktu yang diberikan guru adalah 30 menit. Setelah sedikit pembahasan yang belum dipahami oleh siswa, guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Proses pembelajaran berlanjut dengan menggunakan *Index Card Match*. Guru lebih menekankan bahwa siswa harus membaca soal dan jawaban secara teliti. Siswa

diminta berkeliling kelas selama 5 menit untuk menemukan kartu indeks pasangannya. Setelah semua siswa mendapat pasangannya, guru mulai membahas kartu indeks yang didapatkan oleh setiap pasangan.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya siswa mengerjakan *posttest* selama 20 menit kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucap salam kepada para siswa.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

- a. Siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Siswa memperhatikan ketika guru memberikan materi dan bertanya ketika tidak memahami materi.
- b. Siswa melaksanakan diskusi dan mengerjakan soal yang ada pada Lembar Kerja Kelompok dengan tenang
- c. Masih ada siswa yang membicarakan bahasan di luar materi pelajaran.

3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran

Kemampuan berfikir siswa berbeda-beda membuat guru harus beberapa kali mengulang penjelasan yang sama untuk memberikan pemahaman.

4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

- a. Tidak semua siswa membawa buku pegangan Akuntansi, dan hanya mengandalkan *hand out* yang dibagikan pada saat siklus I.
- b. Terdapat transaksi yang kurang dapat dipahami oleh kelompok yang menerima soal.

Yogyakarta, 25 Maret 2017

(Zahra Nurda' Ali)

Lampiran 31. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus II

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN KARTU INDEKS SIKLUS II

Fa FIRMA ITC Lantai 2 No. 29 Bandung	Tanggal : 1 Des 2015	
FAKTUR No. F05		
Kepada Yth.		
<i>PD SEMANGAT</i> Jl. Rajawali No.22 Bandung	Tgl. Kirim	<i>1 Desember 2015</i>
	Purchase Order #	<i>14A</i>
	Termin	<i>3/10, n/30</i>
Jumlah	<i>Rp 4.800.000,00</i>	
Dengan Huruf	<i>Empat juta delapan ratus ribu rupiah</i>	
Keterangan	<i>Pembelian barang dagangan</i>	
Diterima oleh :		Bagian Penjualan :
<i>Andrian</i> (Andrian)		<i>Puput</i> (Puput)

PD SEMANGAT Jl. Rajawali no. 22 Bandung		
BUKTI PENERIMAAN KAS		
Nomor : BKM12-1		
Tanggal : 2 Desember 2015		
Diterima Dari	<i>Toko Jaya, Jl. Mesjid Raya No. 68, Bandung</i>	
Jumlah	<i>Rp 4.100.000,00</i>	
Dengan Huruf	<i>Empat juta seratus ribu rupiah</i>	
Keterangan	<i>Pelunasan piutang</i>	
Diterima oleh :		Dibukukan oleh :
Diketahui oleh :		
<i>Andrian</i> (Andrian)	<i>Lina</i> (Lina)	(.....)

CV SENTOSA
ITC Lantai 2 No. 29
Bandung

Tanggal : 5 Des 2015

FAKTUR **No. S006**

Kepada Yth.

<i>PD SEMANGAT</i>	Tgl. Kirim	<i>5 Desember 2015</i>
Jl. Rajawali No.22 Bandung	Purchase Order #	<i>14A</i>
	Termin	<i>2/10, n/30</i>

Jumlah	Rp 5.500.000,00
Dengan Huruf	<i>Lima juta lima ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pembelian barang dagangan</i>

Diterima oleh :

Henry
(Henry)

Bagian Penjualan :

Putri
(Putri)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

COPY

FAKTUR

No. F12-2

Tanggal: 8 Desember 2015

Kepada Yth.

<i>Toko Citra</i>	Tgl. Kirim	<i>8 Desember 2015</i>
<i>Jl. Mesjid Raya No.8</i>	Purchase Order #	<i>122</i>
<i>Bandung</i>	Termin	<i>2/15, n/30</i>

Jumlah	Rp 9.400.000,00
Dengan Huruf	<i>Sembilan juta empat ratus ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan Barang Dagangan</i>

Disetujui oleh :

Andrian
(Andrian)

Salesman,

Dibukukan oleh:

Andri
(Andri)

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali no. 22
Bandung

BUKTI PENERIMAAN KAS

Nomor : BKM12-4
 Tanggal : 15 Desember 2015

Diterima Dari	<i>Bapak Toyib</i>
Jumlah	<i>Rp 2.000.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Dua juta rupiah</i>
Keterangan	<i>Penjualan tunai</i>

Diketahui oleh :

Andrian

(Andrian)

Diterima oleh :

Lina

(Lina)

Dibukukan oleh :

(.....)

PD SEMANGAT
Jl. Rajawali No. 22
Bandung

BUKTI PENGELOUARAN KAS

Nomor : BKK12-3
 Tanggal : 16 Desember 2015

Dibayar kepada	<i>Bapak Rahmat</i>
Jumlah	<i>Rp 3.750.000,00</i>
Dengan Huruf	<i>Tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i>
Keterangan	<i>Pembelian barang dagang tunai</i>

Disetujui oleh :

Andrian

(Andrian)

Dibayar oleh :

Lina

(Lina)

Dibukukan oleh :

(.....)

Jurnal Pembelian (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Pembelian (Rp)	Peralatan Toko (Rp)	Utang Dagang (Rp)
1	FA Prima		4.800		4.800

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi
					Ket.	Jml. (Rp)
2	Toko Jaya	4.100		4.100		

Jurnal Pembelian (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Pembelian (Rp)	Peralatan Toko (Rp)	Utang Dagang (Rp)
5	CV Sentosa		5.500		5.500

Jurnal Penjualan (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Piutang (Rp)	Penjualan (Rp)	Penjualan (Rp)
8	Toko Citra		9.400		9.400

Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas (Rp)	Pot. Penj. (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi
					Ket.	Jml. (Rp)
15	Penjualan tunai	2.000			2.000	

Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan)

Tgl	Keterangan	Debet			Kredit	
		Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi	Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
16	Pembelian		3.750		3.750	

Apakah perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus?

Jurnal umum biasanya terdiri dari dua kolom, sedangkan jurnal khusus terdiri dari banyak kolom.

Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang bersifat insidental, sedangkan jurnal khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama atau sering terjadi.

Lampiran 32. Dokumentasi



Siswa mengerjakan *pretest* dan *posttest*



Siswa mengerjakan LKK



Siswa mencari pasangan kartu indeks



Pembahasan Kartu Indeks
(siswa membaca soal yang didapat)



Menyampaikan materi dan penjelasan metode *Index Card Match*

Lampiran 33. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 217/UN34.18/LT/2017

20 Februari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Sanggrahan, Desa Mororejo, Tempel, Sleman, D.I.Y**

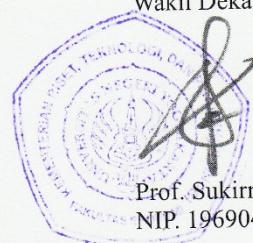
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zahra Nurda 'ali
NIM : 13803241012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN JURNAL KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Senin, 20 Februari - 20 Maret 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 747 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/715/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 22 Februari 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ZAHRA NURDA' ALI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241012
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Asrama Yonif 321 GT Tenjolayar Cigasong Majelengka Jabar
No. Telp / HP : 08994583742
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN JURNAL
KHUSUS SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH I
TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMK Muhammadiyah I Tempel
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 22 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

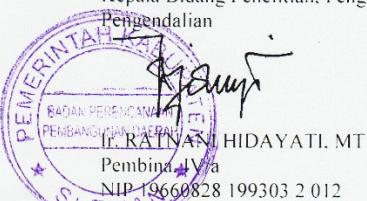
Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
3. Camat Tempel
4. Kepala SMK Muhammadiyah I Tempel
5. Dekan Fak. UNY
6. Yang Bersangkutan



Lampiran 34. Surat Keterangan Penelitian

**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN**
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
Terakreditasi "A"
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Akuntansi, Tata Busana
Alamat Sanggrahan Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 ☎ 08112650222
Email: smkmuh1.tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : E-6/304/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.
NBM	:	101.9383
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit kerja	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Menerangkan bahwa :

N a m a	:	ZAHRA NURDA 'ALI
NIM	:	13803241012
Prodi	:	S1 Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan judul "*Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 15 April 2017
Kepala Sekolah

9mm-fs

ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.
NBM. 101.9383

